

**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
TAJULWAQOR KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



OLEH :

HELIA FISELLA
NIM. 1811210020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Helia Fisella
 NIM : 1811210020

Kepada,
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu
 di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya,
 maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Helia Fisella
NIM : 1811210020
Judul Skripsi : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I  Pembimbing II 
Dra. Khermarinah, M.Pd **Kurniawan, M.Pd**
NIP. 196312231993032002 **NIDN. 2022098301**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51171-
 51172 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh:

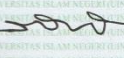
Nama : Helia Fisella
NIM : 1811210020
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu” telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Bengkulu, Juli 2022

Pembimbing I Pembimbing II


Dra. Khermarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002


Kurniawan, M.Pd
NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276-51171-
 51172 Faksimili (0736) 51171-51172 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu** yang disusun oleh **Helia Fisella NIM. 1811210020** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Ketua
Dr. Mindani, M.Ag
 NIP. 196908062007101002

Sekretaris
Dian Jelita, M.Pd
 NIP. 199401142019032012

Penguji I
Dr. Basinun, M.Pd
 NIP. 197710052007102005

Penguji II
Kurniawan, M.Pd
 NIDN. 2022098301

Bengkulu, Januari 2023
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

PERSEMBAHAN

Setiap Langkah yang ku tempuh dalam perjuangan skripsi ini tidak pernah lepas dari campur *Ilahi Rabbi*. Oleh karena itu, ku persembahkan untuk Allah *subhanahu wa ta'ala* dengan segala harap engkau meridho-i karya ini dan ku persembahkan juga kepada semua pihak yang telah membantuku untuk meraih cita-cita:

1. Terimakasih kepada kedua orangtuaku tercinta Bapak Amri Paman yang telah melalui banyak perjuangan dengan susah payah dan Ibu Ramla Wati yang telah banyak memberikan do'a, dukungan, kasih sayang dan cinta luar biasa. Terimakasih kalian telah memberikan yang terbaik dalam hidupku, memberikan dukungan di setiap perjalanan hidupku, dan do'a terbaik untukku. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* memberkahi umur kalian dan semoga Allah kumpulkan kita kembali di Surga-Nya. Aamiin Yaa Mujiabbasaailiin

2. Kakak kandungku Wah: Nurbaiti Junita, Dang: Supratman, Cik: Riswandra dan kakak iparku Kak: Endriyansyah Wadang: Islaini, Wocik: Neti Gus Nita yang telah memberikan do'a dan dukungan di setiap langkahku dalam belajar. Serta keponakanku tersayang Uswatun Hasanah, Nur Aziza Azzahra, Muhammad Kenzie Alfarezi, Riski Arianda, Keysa Febriani, Fausta Ryan Bariza, yang telah menjadi salah satu penyemangatku dalam menuntun ilmu.

1. **satu garis perjuangan menyelesaikan skripsi. Semoga kekeluargaan ini sampai ke Jannah-Nya**

2. **Mbak Rizqa dan mbak Maharani yang telah membantu memberikan idenya**

3. **Team Kajian Islam Wanita Muslimah (KISWAH) yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama do'a dari Ustadzah Lulu Rivi Zulmi, Lc. salah satu guru kami tercinta**

4. **Teman seperjuangan PAI Angkatan 18 khususnya sahabat karibku di kelas A (Linda Sylviana, Fauziah Silaturahmi, Nurul Ummi Agita, Irma wati, Anja Mareta Sari, Fatimah Nur Rahmah, Anisa Septiani, Rezka Dwi Putri, Vivi Helda Wati, Feny Yunita Sari) dan teman-temanku di kelas D yang telah banyak memberikan pengalaman berharga dan menjalin ukhuwah dengan baik. Banyak hal-hal yang kita lewati bersama sedari awal masuk kuliah, belajar dan berdiskusi bersama. Terima kasih untuk pertemuan kurang lebih 4 tahun ini, semoga dimanapun kita berada akan berguna bagi orang lain dengan bekal ilmu yang kita peroleh.**

5. **Teman-teman Organisasi LDK KALAM UINFAS Bengkulu, teman-teman KKN dan Magang**

6. **Agama, bangsa dan almamaterku tercinta**

7. **Serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Helia Fisella

NIM : 1811210020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

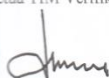
Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.tumitin.com dengan ID 1920977499. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Oktober 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

Dr. Edi Ansyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan

Helia Fisella
NIM. 1811210020



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Helia Fisella
NIM : 1811210020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu" adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Juli 2022

Penulis



Helia Fisella

ABSTRAK

Helia Fisella, NIM: 1811210020, Judul Skripsi Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas: Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Pembimbing: 1. Dra. Khermarinah, M.Pd.I., 2. Kurniawan, M.Pd.

Kata Kunci: Upaya Guru, Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Pokok permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana upaya yang dilakukan guru dalam mengajar untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Dengan melihat kondisi santri yang masih belum lancar dan belum menerapkan hukum bacaan serta makhori'ul huruf yang kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif untuk menggambarkan secara sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan di lapangan berdasarkan observasi dan wawancara serta dokumen lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor sudah baik dengan menerapkan metode Aisar sebagai upaya dalam memahami hukum bacaan, guru membimbing dengan sabar, guru memperdengarkan murottal Al-Qur'an kepada santri, guru memberi motivasi dan *reward* kepada santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Adapun faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri yaitu menerapkan metode yang tepat, memperdengarkan

murottal Al-Qur'an pada anak, lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung, minat anak yang kuat untuk belajar Al-Qur'an dan adanya dukungan dari orangtua santri. Selain itu, faktor penghambat guru adalah kurangnya kerjasama dan koordinasi antara guru dan orangtua santri, dimana orangtua santri kurang membimbing dan jarang memberikan perhatian berupa ketegasan pada anak ketika anak berada dirumah dan santri tidak konsisten hadir ke TPQ untuk belajar Al-Qur'an.



KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah segala puji bagi Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah memberikan rahmat, nikmat kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu.”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* beserta keluarga dan para sahabatnya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa begitu banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat semangat penulis dan bantuan dari semua pihak kesulitan-kesulitan itu dapat diatasi, terutama pertolongan dari Allah *subhanahu wa ta'ala*. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.

3. Ibu Azizah Ariyati, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang sudah membantu mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I. selaku Koordinator Pendidikan Agama Islam (PAI) FTT Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Khermarinah, M.Pd.I. selaku Pembimbing Utama yang telah memberikan ide dan waktu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Bapak Kurniawan, M.Pd. selaku Pembimbing Kedua yang dengan sabar dan ikhlas membimbing penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Pemimpin dan Staf Perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Ustadz Chairul Anwar, Lc. selaku Pembina Yayasan Tajul Waqor yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk meneliti di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.
10. Ustadz Sami' Hartono selaku Ketua TPQ Tajul Waqor yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

11. Para Informan yang telah bersedia memberikan jawaban di dalam penelitian ini.

Akhirnya, kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* penulis memohon semoga atas segala bantuan yang tiada ternilai harganya, Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas dengan pahala yang berlipat ganda.

Aamiin Allahumma Aamiin

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Bengkulu, Juli 2022

Penyusun

Helia Fisella
NIM. 1811210020



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
SURAT PERNYATAAN	viii
PERNYATAAN KEASLIAN	ix
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	10
1. Pengertian Upaya	10
2. Pengertian Guru	11
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an	19

4. Metode dalam Membaca Al-Qur'an.....	21
5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	26
6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	31
7. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Berfikir.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
C. Informan Penelitian.....	43
D. Fokus Penelitian.....	44
E. Sumber Data.....	46
F. Teknik Pengumpulan Data.....	48
G. Teknik Keabsahan Data.....	52
H. Teknik Analisis Data.....	53

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	57
B. Hasil Penelitian.....	73
C. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar.3.1 Kerangka Berfikir.....	40
Gambar 3.2 Struktur Kepengurusan TPQ Tajul Waqor.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pengajar TPQ Tajul Waqor	64
Tabel 4.2 Data Santri TPQ Tajul Waqor.....	66
Tabel 4.3 Data Sarana dan Prasarana TPQ Tajul Waqor	69



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Dalam agama islam, yang menjadi sumber pendidikan agama adalah kalam Allah *Subhanahu Wata'ala* yaitu Al-Qur'an, karena mengandung pelajaran yang lengkap tentang keyakinan, akhlak yang mulia, aturan dalam beribadah, hubungan antara manusia dengan Tuhan, antara manusia dengan manusia, dan semua sesuatu yang berkaitan dengan kehidupan manusia itu sendiri. Ada dua sumber yang utama bagi ummat Islam adalah Al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga untuk dapat mengenal dan memahami kedua sumber itu perlu dilakukan sedari dini.¹ Termasuk juga pada lembaga nonformal, seperti di TPA / TPQ.

Al-Qur'an merupakan buku terbesar di antara Zabur, Taurat dan injil. Al-Qur'an diturunkan sebagai keajaiban untuk melindungi kehadiran Islam dan untuk menantang

¹Buleing, *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-qur'an dengan Tartil Melalui Metode Iqra' pada Siswa Kelas V di SD INPRES TINGGIMAE Kecamatan SombaOpu Kabupaten Goa*. Skripsi. (Makassar: Universitas Islam Negeri Alaudin Makassar, 2018), h. 1.

egoisme dan anggapan orang-orang kafir. Al-Qur'an muncul dalam posisi yang sangat penting, sebagai pelengkap dan lebih baik dari pengungkapan yang pertama kali diungkapkan kepada orang-orang Yahudi maupun Kristen. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wasallam* sebagai salah satu keajaiban, diberikan pahala bagi siapa saja yang membacanya, merenungkan memahaminya dan menguraikannya.²

Buku Muslim yang sangat unik ini tidak dapat dirasakan keunggulan dan kelebihan jika tidak dapat membaca dan memahaminya.³ Hal ini sebagaimana firman Allah Subhanahu Wata'ala:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾
 أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾

Artinya: “Bacalah dengan asma’ Tuhan-mu yang menjadikan. Dia yang menjadikan manusia dari gumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Maha

² Hakim Muda Harahap, *Rahasia Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2019), h.27-28.

³ Agus Dwi Prasajo, *Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2019*. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), h. 2.

Pemurah. Yang mengajarkan dengan pena. Dia memperlihatkan dihadapan manusia apa-apa yang tidak diketahui oleh manusia.”⁴

Setiap manusia dianjurkan mempelajari Al-Qur'an untuk dirinya sendiri dan mengajarkan kepada keluarga serta kepada orang lain. Disamping itu juga harus memahami, mengamalkan Al-Qur'an di dalam kehidupan, karena Al-Qur'an adalah petunjuk untuk orang yang bertaqwa. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿١٠﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur'an) ini tidak ada keraguan padanya petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”⁵

Al-Qur'an inilah yang menjadi pedoman hidup bagi manusia, sehingga Allah menyuruh hambanya untuk membaca Al-Qur'an secara tartil supaya benar dari segi tajwid dan makhrajnya. Pendidikan yang paling utama yang diajarkan kepada anak adalah pendidikan agama, untuk membentuk karakter anak sesuai dengan arahan islam.

⁴ Al-Qur'an Wanita, Al-'Alaq: 1-5, terj., Kementerian Agama RI, (Bandung: Wali, 2012).

⁵ Al-Qur'an Wanita, Al-baqarah: 2, terj., Kementerian Agama RI, (Bandung: Wali, 2012).

Sehingga menjadi sangat penting pendidikan khususnya mengenalkan Al-Qur'an pada anak dengan mempelajarinya. Pentingnya membaca Al-Qur'an di dalam kehidupan, maka di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Jalan Hibrida X, RT 17/RW.06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar agar dapat membaca dan menghafalkan Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an, akan sangat baik jika anak-anak di didik agar dapat membaca maupun dapat menghafalkan Al-Qur'an sejak dini. Oleh karena itu, banyak sekali kehadiran TPQ di berbagai daerah yang sangat bermanfaat bagi anak dalam belajar Al-Qur'an.

TPQ tentunya harus memiliki metode khusus yang digunakan dalam pembelajaran, karena itu termasuk faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Dengan cara yang benar, maka tujuan akan tercapai, yaitu anak mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat sesuai dengan hukum-hukum bacaan yang belaku.

Agar dapat mengajar dengan cara yang menarik dan tepat untuk anak-anak, tentunya seorang guru harus memiliki kemampuan dan metode yang dapat diterapkan kepada anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung sehingga anak-anak mendapatkan hasil belajar yang layak. Jika guru berhasil dalam menerapkan metode, maka kemampuan anak untuk membaca Al-Qur'an pasti akan meningkat.⁶

Hasil observasi (pengamatan) awal yang penulis lakukan pada hari Kamis, 18 November 2021 di TPQ Tajul Waqor Jalan Hibrida X, RT 17/RW.06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu, diketahui bahwa di Tajul Waqor TPQ sangatlah penting untuk dilakukan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada anak. Dalam pengamatan peneliti, ada 40 anak yang belajar di TPQ Tajul Waqor dan 10 di antaranya belajar Al-Qur'an. Namun, 10 anak tersebut belum lancar membaca Al-Qur'an, belum menerapkan standar aturan

⁶ Ahmad Restu Ananda, *Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak yang Belajar dengan Menggunakan Metode Tilawati di TPQ Madinatu Taqwa Banjarmasin Metode Iqro' di TPA Jannatul Ma'wa Kabupaten Banjar*. Skripsi. (Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin, 2019), h. 3.

tajwid, dan makharijul huruf yang diucapkan saat membaca Al-Qur'an masih kurang tepat. Hal tersebut dikarenakan beberapa sebab, salah satunya adalah tenaga pendidik di TPQ Tajul Waqor belum menerapkan metode khusus saat mengajarkan Al-Qur'an kepada anak.⁷

Inovasi dan kreativitas guru dalam mengajar dan menerapkan cara mengajar yang menarik adalah upaya yang dapat dilakukan guru sebagai usaha untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dan efektif. Hal ini juga berlaku untuk diterapkan di TPQ Tajul Waqor, harus ada upaya yang dilakukan guru seperti menerapkan metode yang tepat.

Dari uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul: “Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu.”

⁷ Observasi awal di TPQ Tajul Waqar Kota Bengkulu Tanggal 18 November 2021

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan supaya bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Secara Teoritis

- a. Memberi informasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
- b. Secara akademik, untuk menambah khazanah pustaka kepada mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris terkhususnya dan referensi perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu secara umum.

2. Secara praktis

- a. Memberi pengalaman dan pengetahuan kepada penulis maupun pihak lain yang berhubungan dengan upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri
- b. Menambah informasi dan ilmu, baik kepada guru ataupun orang tua sehingga mampu mengantar

peserta didiknya menjadi manusia yang mempunyai wawasan yang luas dan berkepribadian Qur'ani

- c. Sebagai data tambahan, untuk guru, santri maupun mahasiswa Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu



BAB II

PEMBAHASAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Upaya

Upaya yaitu usaha untuk mendorong perubahan nilai dan sikap, serta pengembangan sarana pendidikan.⁸

Upaya diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang demi memperoleh tujuan yang diinginkan dengan mengorbankan tenaga dan pikiran.⁹

Menurut Ernawati Waridah upaya yaitu suatu ikhtiar untuk memperoleh maksud tertentu, menyelesaikan masalah, menemukan jalan penyelesaian. Upaya adalah suatu hal yang sifatnya berusaha supaya berhasil sesuai tujuan dan manfaat hal tersebut dilakukan.¹⁰

⁸ Wahyuningsih, Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Daarul Qur'an Pingsewu. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020), hal. 25.

⁹Jakaria Umro, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Radikalisme Agama di sekolah", *Journal Of Islamic Education*, Vol. II, No. 1. (2017), <https://www.ejournal.stitmuhsbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/46/25>, diakses 28 Desember 2021.

¹⁰Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Bmedia Imprint Kawan Pustaka, 2017), h. 25.

Berdasarkan definisi yang sudah disebutkan, dapat disimpulkan bahwasanya upaya yaitu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh tujuan tertentu. Upaya guru ini berupa usaha yang dilakukan guru seperti membimbing, mengarahkan, memotivasi dan meningkatkan kemampuan peserta didik.

2. Guru

a. Pengertian Guru

Berdasarkan UUD Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2005, pengajar adalah tenaga profesional yang tugasnya mendidik dan memberikan pengajaran, sebagai tutor yang mengarahkan serta memberi pelatihan, penilaian, dan memberi evaluasi kepada siswa mulai dari tingkat anak usia dini (PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah).¹¹ Guru sebagai pemimpin yang memberikan materi dan

¹¹ Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1

mendidik siswa supaya menjadi anak-anak yang cerdas serta berakhlak baik.¹²

Dalam agama Islam, guru sering disebut sebagai *ustadz*, *mu'allim*, *murabbi*, *mursyid*, *mudarris*, dan *mu'addib*. Keenam istilah ini mempunyai arti tersendiri, tapi kewajiban dan unsur masing-masing dapat dianggap serupa, karena semuanya menginginkan supaya profesi dan kemampuan yang dimilikinya dapat dipindahkan kepada orang lain (siswa dan individu yang membutuhkannya)¹³.

Pengertian keenam istilah tersebut yaitu:

- 1) *Ustadz* merupakan pribadi yang berpegang teguh secara profesional yang terdapat pada diri individu, bersikap didikatif, berkomitmen terhadap nilai

¹² Heriyansyah, "Guru Adalah Manajeg Sesungguhnya di Sekolah", Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. I, No. 1. (2018), file:///C:/Users/edwin/Downloads/218-441-1-SM.pdf, diakses 28 Desember 2021.

¹³ St Aisyah Abbas, "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik", Jurnal Pendidikan dan Studi Islam: *As-Shahabah*, Vol 3, No.I.(2017), file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/179-454-1-SM(1).pdf, diakses 28 Desember 2021.

proses dan hasil kerja, serta mentalitas dan perbaikan yang konsisten.

2) *Mu'allim* adalah orang yang memiliki ilmu serta mampumengembangkannya, membina dan menjelaskan fungsinya dalam kehidupan sehari-hari, sekaligus memindahkan ilmu yang dimiliki kepada orang lain.

3) *Murabbi* adalah orang yang menginstruksikan dan merencanakan siswa untuk memiliki kemampuan berkreasi, inovatif dan siap untuk memelihara hasil kreasinya agar tidak menyebabkan kehancuran bagi diri mereka sendiri, daerah setempat, dan elemen lingkungan/masyarakat.

4) *Mursyid* merupakan orang yang dapat menjadi pusat pembuktian diri maupun menjadi suri tauladan yang baik, serta ahli bagi anak didiknya.

5) *Mudarris* adalah individu yang memiliki daya tanggap ilmiah ataupun informasi dan memperbaiki wawasan, keterampilan dengan terus menerus,

berusaha untuk mendidik siswa, serta melatih kemampuan anak didiknya berdasarkan kemampuan, kehendak, dan kapasitas mereka.

- 6) *Mu'addib* yaitu orang yang dapat merencanakan siswa agar bertanggung jawab membentuk peradaban yang lebih baik di kemudian hari.

Guru atau pengajar dalam pendidikan islam merupakan orang-orang yang mendidik dan memberikan pelajaran sebab kewajiban dan komitmennya bertanggung jawab atas siswa.¹⁴ Guru harus memiliki pegangan yaitu dasar-dasar teori dalam mengajar, dapat mengajar dengan efektif, serta harus mampu melakukan penilaian hasil belajar dengan baik.¹⁵

Dari pengertian guru diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa guru merupakan jabatan atau profesi yang bertugas memimpin, membimbing, mengarahkan, serta memberikan pendidikan yang baik dengan

¹⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kalam Mulia: Jakarta, 2002), h. 102.

¹⁵ Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014), h. 1.

mentrasferkan ilmu dan kemampuan yang dimilikinya kepada peserta didik.

b. Tugas dan Fungsi Guru

Tugas Guru tidak hanya menyampaikan informasi (ilmu) tetapi lebih dari itu. Guru juga dipercayakan bertugas membagi ilmu, nilai dan keterampilannya. Jadi guru tidak hanya membuat siswa pintar dari sisi kognitifnya, tetapi harus mampu untuk mengajarkan emosional atau perspektif siswa dan selanjutnya mampu untuk melatih psikomotor atau keterampilan.¹⁶

Tugas guru tidak sekedar menyampaikan pengetahuan tapi juga bertugas dalam mendidik, berusaha menghilangkan ketidaktahuan siswanya, mempersiapkan kemampuan mereka sesuai bakat dan minatnya, guru berperan dan mampu meneruskan peradaban yang lebih baik untuk masa yang akan datang, termasuk mempersiapkan peserta didiknya untuk

¹⁶ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Kalam Mulia: Jakarta, 2002), h. 102.

memiliki kemampuan salah satunya kemampuan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Fungsi guru dalam menyusun dan melakukan proses pembelajaran adalah faktor utama untuk memperoleh tujuan pembelajaran. Kemampuan menyusun serta melakukan proses pembelajaran ini adalah suatu yang erat hubungannya dengan tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik. Guru memiliki fungsi serta berperan dalam mendidik, melatih, mengajar dan membimbing. Sama seperti tugas guru, fungsi tersebut memiliki fokus yang berbeda, yakni mendidik fokus pada aspek moral dan kepribadian peserta didik, melatih fokus pada keterampilan, mengajar berfokus kepada materi dan ilmu pengetahuan, sedangkan membimbing fokus kepada aspek norma kehidupan dan agama.¹⁷

Penugasan guru lebih menitik beratkan pada pengembangan jiwa, karakter, dan budi pekerti

¹⁷ Zuha Prisma Salsabila Munawir dan Nur Rohmatun Nisa, "Tugas Fungsidan Peran Guru Profesional", Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol. 7, No.1. (2022), <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327/261>, diakses 28 Desember 2021.

berdasarkan nilai-nilai. Menunjukkan usaha lebih menekankan pada peningkatan kapasitas berpikir. Bertugas melatih mempersiapkan peningkatan kemampuan dalam menerapkan teknologi dengan membagi keterampilan.

Dalam Islam, guru adalah individu yang beruntung di dunia maupun di akhirat. Karena, mereka merupakan sosok terpelajar, menyuruh pada kebaikan dan mencegah kejahatan. Hal ini sebagaimana firman Allah yang berbunyi:



وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”¹⁸

¹⁸ Al-Qur’an Wanita, Ali-‘Imran: 104, terj., Kementerian Agama RI, (Bandung: Wali, 2012).

Untuk mewujudkan Generasi Al-Qur'an yang beriman dan bertaqwa dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan penting dan petunjuk hidup selamanya, memiliki pribadi yang barakhlak mulia, cerdas, berbakat, sehat, memiliki rasa tanggung jawab moral sosial, demi generasi yang mulia di masa depan, untuk itu perlu membentuk generasi yang senang membaca Al-Qur'an sampai menjadi kebutuhannya.¹⁹

Untuk mewujudkan tujuan tersebut dibutuhkan suatu lembaga yang mampu menciptakan suatu kondisi pengajaran Al-Qur'an untuk seluruh tingkatan usia, lembaga yang dipandang mampu mencapai tujuan tersebut adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang merupakan suatu lembaga yang menaungi santri untuk belajar dan mampu membaca Al-Qur'an dengan

¹⁹ Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Skripsi. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 10.

benar sesuai dengan ilmu tajwid sebagai target pokoknya”.²⁰

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca

Membaca merupakan suatu keahlian agar memperoleh informasi yang berhubungan dengan apa yang dibaca. Dengan membaca secara teliti kita akan mengetahui peristiwa atau kejadian dan perkembangan materi yang kita baca.²¹ Membaca yaitu proses yang dilakukan seseorang untuk menerima pesan yang penulis sampaikan melalui kata-kata yang disusun.

b. Pengertian Al-Qur'an

Secara harfiah Al-Qur'an menurut Quraish Shihab adalah "suatu bacaan yang sempurna".²²

²⁰ Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Skripsi. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), hal. 10.

²¹ Resti Aulia, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, Vol. 1, No. 2. (2012), file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/861-1907-1-PB.pdf, diakses 28 Desember 2021.

²² Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan Pustaka, 1996), h. 3

Sementara itu, menurut Moh. Pabundu Tika dalam bukunya menafsirkan Al-Qur'an merupakan wahyu Allah *Subhanahu wata'ala* yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* melalui perantara Malaikat Jibril.²³ Jadi dapat diambil kesimpulan bahwasanya Al-Qur'an yaitu bacaan yang sempurna, berupa perkataan Allah *Subhanahu wata'ala*, diturunkan kepada Nabi Muhammad sebagai pedoman hidup manusia, sehingga membacanya merupakan bentuk ibadah dan bukti cinta kepada Allah.

c. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu kecakapan individu untuk membaca Al-Qur'an secara tepat sesuai kaidah hukum bacaan.²⁴ Setiap muslim diharapkan dapat membaca Al-Qur'an, karena hal itu

²³ Moh. Pabundu Tika, *Bukti Kebenaran Al-Qur'an Dalam Fenomena Jagat Raya dan Geosfer*, (Jakarta: Hamzah, 2017), h.1.

²⁴ Fitriyah Mahdali, "Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengatahuan", *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis: Mashdar*, blob:<https://web.whatsapp.com/f3660141-2a80-4dac-9fb8-0c37d18daf3c>, Vol. 2. No. 2. (2020). h.147.

mampu meningkatkan kemampuannya dalam memahami kalam Allah.²⁵

4. Metode dalam Membaca Al-Qur'an

Pendidik harus memiliki pilihan untuk memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Dalam kegiatannya, terkadang metode yang di aplikasikan oleh guru tidak berdasarkan hasil yang diharapkan.

Jika hal tersebut dialami guru, maka guru hendaknya bersabar dan berusaha mencari jalan keluar dari masalah tersebut, khususnya dengan berusaha meningkatkan dirinya dengan mencari informasi tentang metode/teknik sehingga dalam mengajar pendidik bisa lebih mengembangkan kemampuannya. Menunjukkan melalui macam-macam metode yang dikuasai dan menggantikan metode yang tidak cocok dengan metode lainnya yang lebih tepat.

²⁵ Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Skripsi. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 9-10.

Metode yang biasa digunakan di TPQ adalah: Metode *Qiraati*, Metode *Tilawati*, Metode *Iqra*, Metode *Aa Baa Taa Tsaa*, Metode *Ummi*, Metode *Aisar*, dan lain sebagainya.

a. Metode *Qiraati*

Metode qiraati memiliki arti "bacaanku", dalam bahasa Arab adalah kata dasar atau *mashdar*. *Mashdar* yang tergantung pada *ya mutakalim* yang berarti (bacaan Al-Qur'an). Metode *Qiraati* yaitu cara yang tersusun dalam pembelajaran yang berfokus pada aspek bacaan kemudian disampaikan secara klasikal maupun individual.²⁶

b. Metode *Tilawati*

Metode *tilawati* yaitu metode mendasar dan mudah digunakan dalam mengajar tahsin Al-Qur'an. Anak-anak dapat lebih efektif mengikuti serta memahami bacaan Al-Qur'an. Yang

²⁶ Aisah Munawaroh, *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Metode Qiraati TPQ Al-Falah dan Metode As-Syifa TPQ Miftakul Ulum di Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Skripsi. (Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017), h. 6.

membedakannya dari metode lainnya adalah metode tilawati ini bersifat *privat* (baca simak) dan *klasikal*. Tiga prosedur yang digunakan adalah guru yang membaca anak yang mendengarkan, guru yang membaca anak yang menirukan dan guru yang membaca anak juga membaca. Selain itu, buku tajwid dan buku waqaf (tanda berhenti) juga digunakan sebagai bahan pedoman bagi peserta didik agar lebih mudah memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Kemudian, di akhir pembelajaran diadakan tes sebagai bahan penilaian.²⁷



c. Metode *Iqra'*

Metode *Iqra'* yaitu menyampaikan materi dengan cara *klasikal* dan terpisah. *Klasikal* melalui guru yang memberikan contoh terlebih dahulu,

²⁷ Heri Khoiruddin dan Adjeng Widya Kustiani, "Manajemen Pembelajaran Tahsin Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawati", Jurnal Islamic Education Manajemen: *Jurnal Isema*, Vol. 5, No. 1. (2020), file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/5546-24841-1-PB.pdf, diakses 05 Februari 2022, h. 58.

kemudian para peserta didik mengikutinya sama-sama. Sedangkan secara terpisah, guru memperhatikan bacaan santri secara individu, kemudian hasil bacaan tersebut disusun menjadi sebuah *drill book*. Selain guru, yang telah sampai pada tingkat tertentu (lebih tinggi) sudah bisa berperan sebagai pengajar. Kerangka kerja ini bisa disebut sebagai system baca simak.²⁸

d. Metode *Aa Baa Taa Tsaa*

Metode *Aa Baa Taa Tsaa* adalah metode untuk mengetahui cara membaca Al-Qur'an dari tidak mengenal huruf *hijaiyah* menjadi bisa mengenal dan membaca Al-Qur'an. Metode *Aa Baa Taa Tsaa* cuma menggunakan 2 buah buku sebagai alat bantu guru dalam mengajar. Berdasarkan tujuan awal metode ini yaitu agar memacu anak menyadari bahwa mempelajari Al-Qur'an itu mudah serta tidak

²⁸ Subhan Adi Santoso, "Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-falah Modung Bangkalan" Jurnal Pendidikan Islam: *Annaba* Vol. 4, No. 1. (2018), <http://journal.stitmupaciran.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/32/25> h. 69.

memakan banyak waktu. Ringkasnya kedua buku ini sebagian besar karena penggunaan istilah-istilah kunci yang merangkum sebagian materi dan menyajikannya dengan lebih ringkas.²⁹

e. Metode *Ummi*

Metode *Ummi* yaitu metode dengan memanfaatkan kerangka pembelajaran Al-Qur'an dengan merujuk pada 7 program dasar *ummi*, meliputi: tasih (pengesahan), memperbaiki, pelatihan, supervisi, tes kompetensi, dan khataman.³⁰

f. Metode *Aisar*

Metode *Aisar* termasuk teknik yang digunakan untuk mengajarkan baca Al-Qur'an.

²⁹ Mutaqin Alzam Zami, "Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an" *Jurnal Pendidikan Guru*, Vol. 1, No. 1. (2020), <https://jurnal.literasikitaindonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/71/90>, h. 105.

³⁰ La Rajab dan M. Sahrawi Saimima, *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, (Ambon: LP2M IAIN Ambon, 2019), h. 2-3.

Metode *Aisar* sama halnya dengan “*talqin*”, dimana seorang pendidik menyajikan contoh bacaan sebelum anak didiknya mengikuti, kemudian anak-anak membaca latihan di setiap pelajaran dalam buku *aisar* dengan pantauan dan arahan dari guru.³¹

Dari macam-macam metode di atas, yang digunakan pada lembaga pengajaran Al-Qur'an seperti halnya di TPQ, jelas ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga di TPQ Tajul Waqor kota Bengkulu, dengan cara ini guru harus memutuskan metode mengajarkan Al-Qur'an yang cocok untuk diterapkan kepada anak didiknya agar lebih mudah bagi anak membaca Al-Qur'an secara tepat.

5. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Mampu membaca Al-Qur'an yaitu suatu keahlian seorang individu yang dalam menguasai keahlian

³¹ Abu Humayd Fauzi bin Isnain, *Aisar Penuntun Mudah Meluruskan Lisan Para Pembaca Al-Qur'an*, (Wonosobo: Pustaka Ibnul Jazari, 2022), h. 4.

tersebut harus terpenuhi syarat. Diantara indikatornya yaitu:

a. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Yang membedakan bacaan seorang pembaca Al-Qur'an satu dengan yang lain bisa dilihat dari tahap kelancaran individu yang melafalkan huruf *hijaiyah* saat membaca Al-Qur'an. Lancar membaca Al-Qur'an artinya jelas dalam mengucapkan bacaan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an tidak sama dengan membaca buku yang lain, sebab isi daripada Al-Qur'an tersebut adalah perkataan Allah *subhanahu wata'ala* yang bagian-bagiannya tersusun rapi dan dipahami secara mendalam.

b. Ketepatan Tajwidnya

Membaca Al-Qur'an tidak boleh lepas dari kaidah ilmu tajwid. Ilmu tajwid merupakan materi yang digunakan agar mengetahui dari mana muncul huruf, sifatnya dan bacaannya. Mayoritas ulama'

berpendapat bahwa tajwid merupakan bagian penting untuk dipelajari sebelum belajar ilmu *qiraat* Al-Qur'an.

Kajian tajwid adalah ilmu yang digunakan untuk mengajarkan bagaimana mengucapkan huruf terpisah (berdiri sendiri), huruf yang terangkai, melatih lidah agar dapat mengeluarkan huruf secara tepat pada makhrjanya, belajar membunyikan huruf panjang dan pendek dengan tepat, belajar *idgham*, berdesis atau tidak serta mempelajari tanda berhenti dalam bacaan. Beberapa pembahasan dalam ilmu tajwid, diantaranya:³²

- 1) Hukum membaca *ta'awudz* dan *basmalah*
- 2) Hukum bacaan *mim* dan *nun* bertasydid (نّ – مّ) dan hukum *mim* sukun (م) yang terdiri dari *idgham mimi*, *ikhfa' syafawi*, *izh-har syafawi*.

³² Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah dan Praktis*, (Solo: Zamzam, 2015), h. 23.

- 3) Hukum bacaan *nun* sukun dan tanwin (, ةء -نْ) yang terdiri dari *izh-har*, *idgham bighunnah*, *idgham bilaghunnah*, *iqlab* dan *ikhfa'*.
- 4) Hukum-hukum *mad* seperti *mad thobi'i*, *mad badal*, *mad 'iwadh*, *mad jaiz munfashil*, *mad wajib muftasil*, *mad shilah*, *mad lazim*, *mad 'aridh lis sukun*, *mad layyin*.

Dalam hal ini peneliti hanya meneliti hukum bacaan *mim* dan *nun* bertasydid (مّ -نّ), hukum bacaan *mim* sukun (مّ) yaitu *idgham mimi* dan *ikhfa' syafawi*, hukum bacaan *nun* sukun dan tanwin (ةء , ةء -نْ) yaitu *idgham bighunnah* dan *iqlab*.

c. Ketepatan Makharijul Hurufnya

Semua huruf hijaiyah dalam mengucapkannya terdapat 29 huruf. adapun huruf abjad Arab pada tulisannya terdapat 28 huruf. Huruf hijaiyah diurutkan oleh Imam Nashr bin Ashim Al-Laitsi berdasarkan kesamaan dalam tulisan dan titik,

supaya dibedakan antara huruf yang hampir serupa.

Huruf-huruf hijaiyah sebagai berikut:³³

ا ب ت ث ج ح خ د ذ ر ز س ش ص ض ط ظ ع غ ف ق ك ل م ن و

ه لاء ي

Dari 29 huruf hijaiyah tersebut memiliki *makhraj* (tempat keluar) yang berbeda. *Makhraj* huruf Arab yaitu pada rongga didalam mulut, tenggorokkan, huruf di lidah, di dua bibir dan di rongga hidung.³⁴

Dalam hal ini peneliti hanya meneliti *makhraj* pada huruf ء (*hamzah*) dan ع (*ain*), ث (*tsa'*) dan س (*sin'*), خ (*kha'*) dan غ (*ghain*), ك (*kaf*) dan ق (*qaf*), ذ (*dzal*) dan ز (*za*).

³³ Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah dan Praktis*, (Solo: Zamzam, 2015), h. 27.

³⁴ Aiman Rusydi Suwaid, *Panduan Ilmu Tajwid Bergambar Mudah dan Praktis*, (Solo: Zamzam, 2015), h.35.

6. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pembelajaran, namun bisa disusun menjadi 2 kelompok saja, yakni faktor dalam (*internal*) dan faktor luar (*eksternal*). Faktor dalam yaitu faktor yang terdapat di dalam diri orang yang sedang belajar, adapun faktor luar adalah faktor yang terdapat di luar orang tersebut.

a. Faktor Dalam

Faktor dalam ini, terdapat tiga faktor yaitu: faktor psikologis, faktor jasmani dan faktor kelelahan.

- 1) Faktor psikologis yaitu perhatian, minat, kemampuan, niat, kesiapan dan kematangan.
- 2) Faktor jasmani yaitu kesehatan tubuh
- 3) Faktor kelelahan yaitu kelemahan pada diri seseorang meskipun rumit untuk bedakan, tapi bisa bagi menjadi 2 jenis yakni; lelah yang bersifat jasmaniah dan lelah yang bersifat

rohaniah. Kelelahan jasmaniah bisa dilihat dengan lemahnya badan dan lebih cenderung untuk beristirahat, sedangkan kelemahan yang bersifat rohaniah dapat tampak dengan adanya kelesuan yang membuat bosan, sehingga keinginan untuk menyampaikan sesuatu menjadi hilang.

b. Faktor Luar

Faktor luar yang mempengaruhi pembelajaran, bisa bagi menjadi 3, diantaranya: faktor keluarga, sekolah dan daerah setempat.

1) Faktor keluarga; anak yang belajar akan memperoleh dampak dari keluarganya misalnya: cara orang tua mengajar, ikatan antara kerabat, suasana dalam keluarga serta keadaan keuangan keluarga.

2) Faktor sekolah; Faktor sekolah yang berpengaruh dalam pembelajaran berupa metode dalam mengajar, program pendidikan,

ikatan siswa dengan pendidik, disiplin sekolah, waktu dan pelajaran sekolah, standar pelajaran, kondisi bangunan, dan pekerjaan sekolah (PR).

- 3) Faktor masyarakat, masyarakat yaitu faktor luar yang juga mempengaruhi belajar anak. Dampak ini terjadi sebab adanya anak di dalam masyarakat, antara lain: siswa berkegiatan didalam masyarakat, komunikasi yang luas, teman untuk bermain dan suasana kehidupan daerah setempat.

Faktor dalam dan faktor luar sama-sama mempengaruhi kemampuan dalam membaca Al-Qur'an pada anak-anak. Oleh karena itu, pihak orangtua atau wali dan dari pihak TPQ, misalnya pengurus/ketua TPQ, ustadz/ustadzah harus terjalin kerjasama dalam mencapai tujuan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

7. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

- a. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

TPQ adalah sebuah lembaga pendidikan di luar sekolah, jenis keagamaan yang isinya lebih menekankan pada perspektif yang ketat menunjuk kepada sumber utamanya, khususnya Al-Qur'an dan Hadits. Pengajarannya seperti menunjukkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an, mengajarkan shalat, menghafal Al-Qur'an, menghafal hadits atau doa sehari-hari. Kurikulum TPQ bertujuan untuk:

1) Menyiapkan proses tubuh kembang generasi menjadi individu yang cinta Al-Qur'an, menghargai Al-Qur'an sebagai petunjuk dan pegangan hidup.

2) Menyiapkan lingkungan yang baik, karena untuk perkembangan jiwa anak, terutama dalam proses sosialisasi.³⁵

TPQ yaitu suatu lembaga pendidikan *nonformal* yang berfokus membantu anak untuk belajar

³⁵ Dede Abdurrohman, *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Skripsi. (Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2017), h. 8.

membaca AlQur'an dengan pembelajaran tambahan yang diatur untuk pengembangan pribadi dan karakter Islami. Taman berarti suatu tempat yang indah dan menyenangkan. Taman berarti wadah yang didalamnya dapat dirasakan kesejukan dan ketentraman dalam mempelajari Al-Qur'an, mendalami ilmu dan mengkaji ilmu agama Islam berdasarkan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.³⁶

b. Pengertian Upaya Guru Taman Pendidikan Al-Qur'an

Upaya guru yaitu usaha yang dapat dilakukan oleh pendidik agar tercapainya suatu tujuan.³⁷ Upaya guru TPQ yaitu ikhtiar yang dilakukan pendidik seperti ustadz/ustadzah supaya mencapai tujuan yang telah diatur oleh lembaga,

³⁶ Rudi Hardianto Donumo, *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-arong Barat Kelurahan Dasan Kota Mataram*. Skripsi. (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram, 2019), h. 10.

³⁷ Anggun Kumayang Sari, Nina Kurniah dan Anni Suprapti, "Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Hiporbia", *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol.I, No.1. (2016), <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/view/5654/2753>, Diakses 06 Februari 2022, h. 2.

beberapa diantaranya adalah memperbaiki akhlak anak ke arah yang lebih baik dan berusaha membangun pengetahuan agama anak, seperti membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yaitu uraian yang tersusun mengenai penelitian yang dapat mendukung pentingnya penelitian, yang sesuai dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Penelitian yang dilakukan penulis bukan penelitian utama yang dilakukan, ada beberapa penelitian yang berhubungan dengan variable penelitian yang dilakukan penulis, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sulistiani (2011) yang berjudul Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebaasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010.³⁸ Dalam tulisan

³⁸ Ida Sulistiani, *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan*

ini ada kemiripan dengan apa yang dilakukan oleh peneliti, khususnya meneliti bagaimana upaya yang dilakukan pendidik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya adalah pada objek dan tempat penelitian. Dalam penelitian tersebut objek penelitiannya siswa SD dan lokasinya di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebaesen Kabupaten Banyumas. Sedangkan penelitian ini dilakukan terhadap anak-anak tingkat sekolah dasar di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Asyobatul Chikmah (2018) dengan judul *Upaya Ustadz/Ustadzah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di TPA Salamatussa'diyah Mojolegi Jombang*.³⁹ Dalam skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan apa yang dilakukan peneliti, yaitu

Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010. Skripsi. (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2011)

³⁹ Asyobatul Chikmah, *Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di TPA Salamatussa'diyah Mojolegi Jombang*. Skripsi. (Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, 2018)

sama-sama meneliti bagaimana upaya yang dilakukan oleh pengajar (guru/usatadz/ustadzah) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya dalam skripsi Asyobatul Chikmah menggunakan teknik *tilawati* untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan variabel dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak-anak di TPQ.

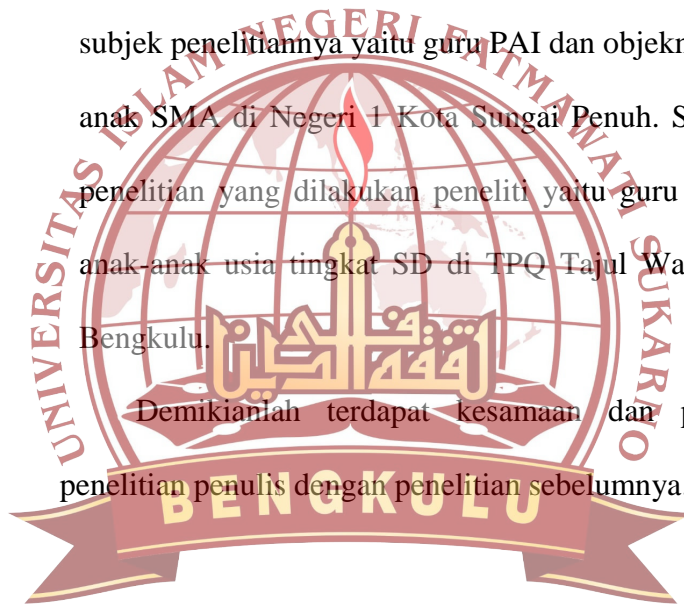
3. Penelitian yang dilakukan oleh Salma Jihan Utami dan Ahmad Kosasih (2021) dengan judul Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh.⁴⁰. Artikel tersebut

⁴⁰Salma Jihan Utami dan Ahmad Kosasih, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa pada SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh”, An-Nuha: Islamic Education, Vol. 1. No. 4. (2021), <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/139>, diakses 28 Desember 2021.

Salma Jihan Utami dan Ahmad Kosasih, “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh”, An-Nuha: Islamic Education, Vol. 1. No. 4. (2021), <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/139>, diakses 28 Desember 2021.

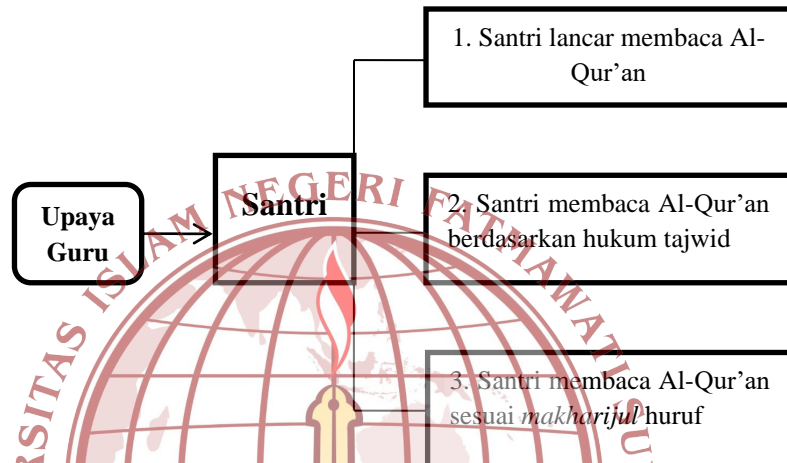
memiliki kemiripan dengan apa yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama meneliti bagaimana upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya ada pada subjek dan objek penelitiannya. Dalam artikel tersebut subjek penelitiannya yaitu guru PAI dan objeknya adalah anak SMA di Negeri 1 Kota Sungai Penuh. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu guru TPQ dan anak-anak usia tingkat SD di TPQ Tajul Waqor, Kota Bengkulu.

Demikianlah terdapat kesamaan dan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya.



C. Kerangka Berfikir

Gambar 3.1
Kerangka Berfikir



Dari bagan diatas, dapat dijelaskan bahwa seorang pendidik yaitu guru agama mempunyai tugas yang begitu penting dalam mengajar terutama mengajarkan Al-Qur'an sebagai pedoman hidup umat Islam. Dalam kegiatan pembelajaran sosok guru begitu dibutuhkan, sebab apabila tidak adanya guru maka proses belajar mengajar tidak bisa terlaksana dengan baik.

Dalam hal ini, anak-anak perlu dilatih membaca Al-Qur'an sejak kecil, mengajar Al-Qur'an untuk anak-anak

agar mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar seperti di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Agar terwujud tujuan tersebut, maka sangat perlu ada upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang diharapkan dapat memahami mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, yang didapatkan dalam bentuk data baik secara tertulis, komunikasi secara lisan, atau kegiatan yang dilihat melalui observasi maupun wawancara. Penelitian kualitatif yaitu penelitian dengan menghasilkan cara analisis mendalam tidak menggunakan cara analisis teknik pengukuran.⁴¹

Penelitian kualitatif adalah payung bagi berbagai metode penelitian naturalistik dalam aktivitas sosial. Informasi atau data seperti teks wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, bahan visual misalnya benda, foto, rekaman, informasi dari *web*, arsip pengalaman manusia diselidiki

⁴¹ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 6.

secara kualitatif.⁴² Peneliti berusaha mendapatkan informasi apa adanya kemudian mendeskripsikan (menggambarkan) apa adanya sesuai informasi di lapangan. Penelitian ini akan menggambarkan objek secara alami yaitu tentang Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, untuk itu penulis melakukan penelitian dengan mengambil lokasi di TPQ Tajul Waqor Jalan Hibrida X, RT 17/RW.06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu dan waktu dalam melakukan penelitian dilaksanakan mulai tanggal 06 April s/d 21 Mei 2022.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Ketua TPQ Tajul Waqor (Ustadz Sami' Hartono)
2. Guru TPQ Tajul Waqor (Ustadzah Sherly Rosinta & Ustadzah Nel Fitiana)

⁴² Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Alfabeta. 2020), h. 6.

3. Orangtua/wali santri TPQ Tajul Waqor (5 Orang)

4. Santri TPQ Tajul Waqor (10 Orang)

D. Fokus Penelitian

Untuk membatasi area dalam sebuah penelitian supaya tidak meluas, oleh karena itu perlukan fokus dalam penelitian ini. Fokus dalam penelitian ini fungsinya membatasi tinjauan untuk peneliti dan memutuskan target penelitian kemudian bisa mengelompokkan informasi yang telah dikumpulkan, ditangani, serta dianalisis dalam suatu penelitian.

Penelitian ini terfokus pada upaya (usaha) yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan santri, baik melalui pesan-pesan dalam berkomunikasi, berinteraksi maupun metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam penelitian ini santri difokuskan membaca Al-Qur'an pada Juz 1, dari segi kelancaran, penggunaan standar hukum bacaan dan ketepatan makharijul huruf dalam ayat yang diucapkan oleh santri saat membaca Al-Qur'an, diantaranya:

1. Santri lancar dalam membaca Al-Qur'an

2. Santri membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum tajwid tentang hukum bacaan *mim* dan *nun tasydid* (مّ -ّ), hukum bacaan *mim* sukun (مّ) yaitu *idgham mimi* dan *ikhfa' syafawi*, hukum bacaan *nun* sukun dan tanwin (نّ -ّ -ّ) yaitu *idgham bighunnah* dan *iqlab*. Pada saat awal observasi di TPQ Tajul Waqor, peneliti melihat bahwa santri yang belajar Al-Qur'an tidak mengikuti prinsip-prinsip peraturan bacaan sebagaimana dimaksud di atas, namun untuk hukum-hukum bacaan selain yang sudah disebutkan sudah dikuasai santri.
3. Siswa yang membaca Al-Qur'an berdasarkan *makhraj* pada huruf ء (*hamzah*) dan ع (*'ain*), ث (*tsa'*) dan س (*sin'*), خ (*kha'*) dan غ (*ghain*), ك (*kaf*) dan ق (*qaf*), ذ (*dzal*) dan ز (*za*).

Dengan fokus penelitian diatas, peneliti diharapkan dapat memahami dan membuat kesimpulan tentang upaya yang dilakukan oleh guru di TPQ Tajul Waqor.

E. Sumber Data

Sumber data/informasi mendasar dalam penelitian kualitatif ini yaitu perkataan dan tindakan, selebihnya adalah informasi tambahan seperti arsip dan lain sebagainya. Perkataan dan aktivitas individu yang diamati atau diwawancarai adalah sumber data yang utama. Sumber data atau informasi utama ini dicatat melalui catatan tertulis yang disusun dan pengambilan gambar ataupun rekaman. Sumber tertulis dapat berupa sumber dari file, arsip individu atau dokumen resmi.⁴³

Gambar menghasilkan informasi yang sangat penting dan sering digunakan untuk melihat segi subjektif dan hasilnya sering dibedah secara induktif. Pemilihan dan kepastian sumber data tidak tergantung pada jumlah saksi atau informan, namun dilihat dari pemenuhan kebutuhan data. Oleh karena itu, sumber informasi di lapangan dapat berubah sesuai kebutuhan. Sumber data ini diperoleh dari:

1. Data Primer

⁴³ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, (2018), file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/2374-6594-1-SM-1.pdf, diakses 28 Desember 2021.

Data primer adalah sumber informasi yang diperoleh secara langsung dari data dan responden memulai wawancara terkait dengan permasalahan yang dikaji.⁴⁴ Dalam tinjauan ini, narasumber penelitian sebanyak 10 anak, 1 ketua TPQ, 2 orang guru dan 5 wali/orang tua santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Peneliti mengumpulkan setiap informasi, setelah itu dipaparkan dalam skripsi ini supaya tergabung dari apa yang tampak dan apa yang didengar, kemudian disimpan secara mendalam oleh peneliti tanpa ada yang tertinggal sehingga informasi terkini menjadi valid.

2. Data Sekunder (Informasi Tambahan)

Informasi tambahan yaitu informasi yang tidak didapatkan secara langsung dari orang yang membutuhkan informasi tersebut.⁴⁵ Informasi tambahan merupakan informasi yang diperoleh dengan tidak langsung atau

⁴⁴ Yuni Mahulauw, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arabes RT-05/RW-17 Desa Batu Merah Ambon*. Skripsi. (Ambon: institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, 2019), h. 31.

⁴⁵ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Jawa Timur: Zifatama Publisher, 2015), h. 73.

informasi penting yang sudah ditangani lebih lanjut dan diperkenalkan baik dari pengumpul data primer atau dari pihak lain atau dapat dikatakan bahwa sumber tidak langsung memberikan informasi kepada pengumpul data. Data tersebut mencakup buku, dokumentasi, dan tulisan yang terkait dengan tujuan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yaitu langkah paling utama dalam penelitian, sebab tujuan penting di balik penelitian yaitu memperoleh informasi sehingga peneliti mendapatkan informasi secara standarisasi sesuai dengan teknik pengumpulan data (informasi). Dalam mengumpulkan informasi, peneliti menggunakan tiga jenis prosedur penelitian data, di mana setiap prosedur diterapkan agar mendapatkan informasi yang akurat berdasarkan dengan pengaturan normal di lapangan, adapun prosedur mengumpulkan informasi yang peneliti gunakan adalah:

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Prosedur pengamatan (observasi) yaitu teknik

pengumpulan informasi yang memiliki ciri khusus apabila dibandingkan dengan tehnik lainnya, yaitu wawancara dan *kuesioner*. Jika wawancara dan *kuesioner* biasanya berbicara dengan individu, maka observasi tidak terbatas pada individu tetapi juga objek alam lainnya.⁴⁶

Teknik pengamatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi partisipatif, dalam artian observasi ikut serta atau ada dalam objek yang diobservasi. Prosedur ini digunakan karena memungkinkan peneliti untuk melihat dan memperhatikan secara langsung, kemudian merekam kegiatan yang terjadi, observasi ini dilakukan pada kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

2. Teknik Wawancara

Menurut Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, wawancara adalah percakapan atau *dialog* antara dua pihak dengan maksud tertentu, yaitu

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitaatif, Kuantitatif, dan R&D*. (Bandung: PT Alfabeta, 2016), h. 145.

pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan (pewawancara) dan yang diwawancarai (narasumber) menjawab pertanyaan tersebut sesuai dengan banyaknya data yang dibutuhkan.⁴⁷

Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara *face to face*. Kegiatan wawancara yang dilakukan peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, peneliti membuat pokok masalah dan pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Kemudian peneliti melakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan. Sehingga nantinya peneliti akan mengetahui bagaimana upaya guru dan apa saja faktor penghambat serta faktor pendukung bagi guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri.

Wawancara ini ditujukan kepada 1 ketua TPQ, 2 orang guru, 10 santri dan 5 wali/orang tua santri TPQ Tajul Waqor. Yang bertujuan untuk mengukur informasi


⁴⁷ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 186.

yang diperoleh melalui observasi.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah prosedur yang digunakan untuk menambahkan informasi yang memperkuat data yang berbeda melalui catatan yang sudah ada.

Dokumennya seperti:

- 
1. Deskripsi wilayah penelitian
 2. Jumlah santri
 3. Data identitas ketua TPQ
 - a. Nama subjek penelitian
 - b. Usia subjek penelitian
 - c. Jabatan
 - d. Lama jabatan menjadi ketua
 4. Data identitas guru
 - a. Nama subjek yang akan diteliti
 - b. Usia subjek
 - c. Jabatan
 - d. Lama profesi
 5. Data identitas orangtua/wali santri

1. Nama subjek
2. Usia subjek

G. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan cara agar dapat memastikan bahwa semua data yang didapatkan, diperoleh, dan diselidiki oleh peneliti konsisten atau berhubungan dengan apa yang betul-betul terjadi. Hal ini dilakukan peneliti untuk menjaga serta memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan dengan keadaan yang sebenarnya dan berlaku baik bagi pembaca maupun subjek penelitian.

Untuk keabsahan data, penulis merujuk pada pandangan Moleong dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Kualitatif*, menyebutkan bahwa “triangulasi adalah teknik untuk memverifikasi keabsahan data, dengan tujuan untuk memverifikasi atau untuk perbandingan dengan data tersebut”, seperti:⁴⁸

1. Melakukan perbandingan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 331.

2. Membandingkan data informan secara pribadi dan depan umum
3. Membandingkan informasi wawancara tentang pertukaran informasi tentang keadaan peneliti dengan apa yang dikatakan orang lain setelah beberapa waktu
4. Membandingkan data hasil wawancara setiap informan
5. Membandingkan informasi dari pertemuan/wawancara dengan dokumentasi yang didapat

H. Teknik Analisis Data

Menurut Bagdan dan Biklen dalam buku Lexy Moleong, teknik analisis informasi merupakan upaya yang dilakukan dengan bekerja mencari informasi, membentuk informasi, mengurutnya menjadi bagian yang dapat dikelola, menggabungkannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memilih apa yang akan diceritakan kepada orang lain.⁴⁹

Teknik Analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Untuk

⁴⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian...*, h. 248.

menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan dan diolah melalui analisis simultan, peneliti menggunakan teknik analisis yang dipandu oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Qodir, hal ini menjelaskan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif dapat melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan Informasi (Data)

Mengumpulkan informasi merupakan cara paling umum untuk memperoleh informasi sebanyak yang diharapkan dan informasi disebutkan berhubungan dengan masalah terkait.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah semua informasi yang didapatkan, kemudian dideskriptifkan (digambarkan) menurut situasi yang sebenarnya. Untuk informasi yang telah dikumpulkan namun tidak mampu atau kurang efektif, dikeluarkan atau dikecualikan dari kajian penelitian ini, agar data yang diberikan sesuai dengan pertanyaan penelitian.

3. Penyajian Data (Informasi)

Penyajian informasi adalah data yang didapat peneliti dan kemudian dipaparkan secara fakta. Kemudian ini mengacu kepada data yang sudah dikumpulkan, dipilih, dan dikelompokkan dengan situasi aktual.

4. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang sudah dikemukakan sifatnya masih *spekulatif* (sementara), akan berganti apabila tidak ada bukti kuat yang didapat untuk membantu tingkat pengumpulan informasi selanjutnya. Meskipun demikian, dengan bukti yang ditentukan di tahap awal didukung dengan bukti yang sah serta stabil ketika peneliti kembali ke lapangan dengan tujuan mengumpulkan informasi, maka kesimpulan yang telah disampaikan merupakan kesimpulan yang bisa dipercaya.⁵⁰

⁵⁰ Amri Darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014), h.145.


BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Awal Mula Berdirinya TPQ Tajul Waqor Kota

Bengkulu



Awal berdirinya TPQ Tajul Waqor bermula dari keinginan untuk mengajak anak-anak terkhusus di gang depan masjid babussalam hibrida 10 untuk belajar mengaji daripada melakukan aktifitas yang tidak terarah. Awalnya santri yang mulai mengaji pada saat itu hanya 15 orang, namun tidak membutuhkan waktu yang lama, informasi mengenai TPQ Tajul Waqor terus berkembang dari mulut ke mulut, sehingga anak-anak yang berada dari gang sebelah dan gang lain ikut mengaji di TPQ Tajul waqor.

TPQ Tajul Waqor merupakan lembaga pendidikan non formal yang bergerak di bidang keagamaan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai materi utamanya, serta belajar dengan materi agama lainnya seperti Tahsin dan

Tajwid tingkat anak-anak, Tahfidz juz 30, hafalan hadits, hafalan doa harian dan kisah Islami dalam rangka menanamkan pendidikan akhlak terhadap anak.

TPQ Tajul Waqor berdiri berdiri pada tahun 2019 sampai sekarang. TPQ Tajul Waqor sendiri merupakan lembaga non formal yang berada dibawah naungan Yayasan Tajul Waqor, diselenggarakan oleh beberapa ustadz dan ustadzah yang mengampu di TPQ Tajul Waqor. Yayasan Tajul Waqor awalnya didirikan oleh Ustadz Chairul Anwar, Lc. yang mendirikan yayasan serta beberapa unit diantaranya; Sekolah Tahfidz Usia Dini (STUD), Sekolah Tahfidz Tingkat Dasar (STTD), Akademi Al-Qur'an Putra, Akademi Al-Qur'an Putri, dan Pendidikan Al-Qur'an (TPQ).

TPQ Tajul Waqor adalah salah satu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang ada di Kota Bengkulu, tepatnya, di Jalan Hibrida X, RT. 17/RW 06, Kelurahan Sidomulyo, Kecamatan Gading Cempaka Kota

Bengkulu. Hingga saat ini TPQ Tajul Waqor memiliki santri berjumlah 40 santri.

2. Gambaran Umum Yayasan Tajul Waqor Kota Bengkulu

a. Identitas Yayasan Tajul Waqor

- 1) Jenjang : TK-SMP/MTs
- 2) Jenis Satuan Pendidikan : Taman Pendidikan Qur'an (TPQ)
- 3) Nama Lembaga : Tajul Waqor
- 4) Alamat Lembaga : Jl. Hibrida 10.
RT.17 RW.06 Kel. Sido Mulyo Kec. Gading Cempaka Kota Bengkulu
- 5) Provinsi : Bengkulu
- 6) Kab/Kota : Bengkulu
- 7) Kecamatan : Gading Cempaka
- 8) Desa/Kelurahan : Sidomulyo
- 9) RT/RW atau Jalan : Jl. Hibrida 10.
RT.17 RW.06
- 10) Kode Pos : 38229

11) Email :

tajulwaqor295@gmail.com

12) Pembina Yayasan : Chairul Anwar, Lc.

13) No HP : 0813-6727-8892

b. Identitas Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul

Waqor

1) Nama Unit : Taman Pendidikan Qur'an

(TPQ) Tajul Waqor

2) Alamat : Jl. Hibrida 10, RT.17

RW.06 Kel. Sido Mulyo Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu.

3) Provinsi : Bengkulu

4) Kab/Kota : Bengkulu Kota

5) Kecamatan : Gading Cempaka

6) Desa/Kelurahan : Sidomulyo

7) RT/RW atau jalan : 17/06

8) Nomor Akta Yayasan: 06 Tanggal 10 Agustus

2021 yang dibuat oleh Notaris Ilham Rahmadi,

S.H., M.Kn dengan Nomor AHU-AH.01.06.-

0026863

9) NPWP : 92.925.041.3-311.000

10) Kepemilikan Tanah : Wakaf

11) Luas tanah : 18 x 25 M

12) Luas Bngunan : 20x5 M

13) Ketua TPO : Sami' Hartono

3. Visi, Misi dan Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Tajul Waqor

a. Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor

Mempersiapkan generasi penghafal Al-Qur'an

dan Berakhlakul Karimah

b. Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor

1) Menumbuhkan semangat membaca dan menghafal Al-Qur'an dan membekali santri menghafal juz 30

2) Menanamkan adab sahari-hari sesuai Al-Qur'an dan Sunnah

3) Menyediakan lingkungan Islami

4) Menanamkan perilaku akhlakul karimah

c. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor

- 1) Membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah hukum tajwid dan makharijul huruf
- 2) Hafal juz 30
- 3) Hafal hadits-hadits pilihan
- 4) Hafal doa sehari-hari
- 5) Memiliki kemampuan menulis arab
- 6) Beraqidah yang benar dan jauh dari syirik
- 7) Berwudhu dan shalat dengan benar
- 8) Berakhlak yang baik



4. Struktur Kepengurusan TPQ Tajul Waqor

Gambar 3.2
Struktur Kepengurusan TPQ Tajul Waqor



Untuk mewujudkan kegiatan belajar yang kondusif dan terarah di TPQ Tajul Waqor perlu

kerjasama dari berbagai pihak, diantaranya adalah pimpinan, ketua dan guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu. Semua itu berperan penting dalam perkembangan TPQ untuk lebih baik lagi kedepannya.

5. Data Pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Tajul Waqor Kota Bengkulu

Untuk melaksanakan tugas pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, maka dibutuhkan pengajar yang berperan terhadap kelancaran proses pembelajaran. Berikut ini adalah daftar nama pengajar di TPQ Tajul Waqor:

Tabel 4.1
Data pengajar TPQ Tajul Waqor

No	Nama	Jabatan	Pendidikan terakhir	Keterangan
1.	Sami' Hartono	Ketua TPQ & Ustadz	Ponpes FKAM Solo Jawa	Mengajar Al-Qur'an dan IQRA'

			Tengah	santri putra
2.	Sherly Rosinta, S.Pd.	Ustadzah	S1	Mengajar Al-Qur'an dan IQRA' santri putri
3.	Nel Fitiana, S.Pd.	Ustadzah	S1	Mengajar Al-Qur'an santri putri

Memilih tenaga pengajar yang tepat bagi TPQ Tajul Waqor adalah hal yang penting dilakukan oleh pihak Yayasan Tajul Waqor.

6. Data Santri TPQ Tajul Waqor

Sama halnya dengan tenaga pendidik, santri juga berperan penting dalam suatu komponen pendidikan. Di TPQ Tajul Waqor terdapat sebanyak 40 santri yaitu 7 santri putra dan 33 santri putri. Kemudian 10 santri diantaranya belajar Al-Qur'an. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah santri TPQ Tajul Waqor berikut tabelnya:

Tabel 4.2

Data Santri TPQ Tajul Waqor

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	Tingkatan
1	Adiba Shakilla Anggraeni	Perempuan	IQRA'
2	Alzian Rafasya Ghifari	Laki-Laki	IQRA'
3	Arkan	Laki-Laki	IQRA'
4	Arimbi Anindya Putri	Perempuan	Al-Qur'an
5	Aulia	Perempuan	IQRA'
6	Azzahra Agustina	Perempuan	Al-Qur'an
7	Azzahra Fadhiya Alfyah	Perempuan	Al-Qur'an
8	Betri Elva Ramadhanie	Perempuan	IQRA'
9	Butsaina Zackiya	Perempuan	IQRA'
10	Chayra Fayyolah Nadhifa	Perempuan	IQRA'
11	Clarissa	Perempuan	IQRA'
12	Erika Agustina	Perempuan	Al-Qur'an
13	Farhan	Laki-Laki	IQRA'
14	Fathan Ahmad Diendhta	Laki-Laki	IQRA'
14	Fitria Al	Perempuan	IQRA'

	Kamila		
15	Ghibran Naufal Al-Fariq	Laki-Laki	IQRA'
16	Hafiza Aprilia	Perempuan	IQRA'
17	Hanin Navisha Syafa	Perempuan	IQRA'
18	Khairatul Fiazah	Perempuan	IQRA'
19	Khalifah Naufal Ar-Razaq	Laki-Laki	IQRA'
20	Kanaya Pawlinka	Perempuan	IQRA'
21	Marisa Selvia Cahaya	Perempuan	Al-Qur'an
22	Marsyah Ardila Kirana	Perempuan	IQRA'
23	Nabila Aulia Fitri	Perempuan	IQRA'
24	Nathisa Ufairah Azka	Perempuan	IQRA'
25	Novia Fella Muhaira	Perempuan	IQRA'
26	Nurnaiza Sukri	Perempuan	Al-Qur'an
27	Olivia Dzakinnah	Perempuan	IQRA'
28	Qiandra Arsy Navisha	Perempuan	IQRA'
29	Rahma	Perempuan	IQRA'
30	Raka Razhiq Rifki	Laki-Laki	IQRA'

31	Revina Alya Hernisa	Perempuan	Al-Qur'an
32	Syahrilia Kurnia Ilahi	Perempuan	Al-Qur'an
33	Tata	Perempuan	IQRA'
34	Wirda Triayanti	Perempuan	IQRA'
35	Zafina Aufa	Perempuan	IQRA'
36	Zahra Reta Ramadhani	Perempuan	IQRA'
37	Zakia	Perempuan	IQRA'
38	Zea Tianka Putri	Perempuan	IQRA'
39	Zelin Seftiandini Putri	Perempuan	Al-Qur'an
40	Ziyara Anandisa Sukri	Perempuan	Al-Qur'an

7. Data Sarana dan Prasarana TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Diantara fasilitas, sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 4.3
Data Sarana dan Prasarana TPQ Tajul Waqor

No	Jenis	Jumlah
1.	Gedung Belajar	1
2.	Meja	20
3.	Tempat Wudhu	1
4.	Kamar Mandi	2
5.	Lapangan/Parkir	1
6.	Ruang Sholat	1
7.	Ruang Kelas	2
8.	Papan Tulis	3
9.	Lemari Buku	3
10.	Karpet	3
11.	Penghapus	2
12.	Spidol	4

8. Proses Pembelajaran Di TPQ Tajul Waqor

Dalam kegiatan pembelajaran, TPQ Tajul Waqor menerapkan metode *Aisar Lish Shighar* yang di

disusun oleh Abu Muhammad Fauzi Bin Isnain. Metode Aisar merupakan salah satu metode yang digunakan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Asas dari pengajaran Aisar yaitu talqin, maka Aisar diajarkan secara *musyafahah* (melihat langsung bagaimana cara melafadzkan huruf dan kalimat).⁵¹ Adapun kegiatan pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor adalah sebagai berikut:

- a. Pembukaan
 1. Membaca surat Al-Fatihah
 2. Membaca do'a sebelum belajar

BENGKULU

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَرُفِّقْنِي لَهُمْ

Artinya : Ya Allah, tambahkanlah kepadaku ilmu dan berikanlah aku pengertian yang baik.⁵²

⁵¹ Fathonatul Munawaroh, *Penerapan Metode Aisar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Daru Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN PURWOKERTO, h. 4.

⁵² Thety Ezokanzo dan Wawan Kungkang, *Apa Kata Rasulullah SAW Komik Adab Sehari-hari*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2017), h. 127.

3. Membaca do'a menghadapi kesulitan

اللَّهُمَّ لَا سَهْلَ إِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَأَنْتَ تَجْعَلُ
الْحَزْنَ إِذَا شِئْتَ سَهْلًا

Artinya: Ya Allah, tidak ada kemudahan kecuali apa yang engkau jadikan mudah. Dan apabila engkau berkehendak, engkau akan menjadi kesusahan menjadi kemudahan.⁵³

b. Isi

- 1) Membaca Iqra' dan Al-Qur'an
- 2) Menulis
- 3) Setoran hafalan
- 4) Kisah Islami

c. Penutup

- 1) Membaca doa keluar rumah

بِسْمِ اللَّهِ مَتَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Artinya: Dengan nama Allah, aku bertawakkal kepada Allah. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan Allah.⁵⁴

⁵³ Abdurrahman Adiib, Panduan Salat Doa & Zikir, (Jakarta: Kaysa Media, 2011), h. 176.

⁵⁴ Aan W dan Dian K, 99 Do'a & Dzikir Harian, (Jakarta: Qibla, 2019), h. 7.

2) Membaca doa khotmil Qur'an

اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي لِقُرْآنٍ وَاجْعَلْهُ لِي إِمَامًا وَنُورًا وَهُدًى
 وَرَحْمَةً، اللَّهُمَّ ذَكِّرْنِي مِنْهُ مَا نَسِيتُ وَعَلِّمْنِي مِنْهُ مَا
 جَهِلْتُ وَارْزُقْنِي تِلَاوَتَهُ آءَ اللَّيْلِ وَأَطْرَافَ النَّهَارِ
 وَاجْعَلْهُ لِي حُجَّةً - رَبِّ الْعَالَمِينَ

Artinya: Ya Allah, rahmatilah aku dengan Al-Quran. Jadikanlah ia sebagai pemimpin, cahaya, petunjuk, dan rahmat bagiku. Ya Allah, ingatkanlah aku atas apa yang terlupakan darinya. Ajarilah aku atas apa yang belum tahu darinya. Berikanlah aku kemampuan membacanya sepanjang malam dan ujung siang. Jadikanlah ia sebagai pembelaku, wahai tuhan semesta alam.⁵⁵

3) Membaca doa kafarotul majelis

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ
 أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ

Artinya: Maha Suci Engkau, ya Allah. Segala sanjungan untuk-Mu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Engkau. Aku memohon ampun-Mu dan aku bertaubat kepada-Mu.⁵⁶

⁵⁵ Al-Qur'an Wanita, terj., Kementerian Agama RI, Do'a Khatam Al-Qur'an pada bagian akhir, (Bandung: Wali, 2012), h. 1-2.

⁵⁶ Wylvera W, Doa Sehari-hari untuk Muslim Cilik, (Yogyakarta: Bentang Kids, 2018), h. 82.

B. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan memaparkan data berupa informasi mengenai upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an kepada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. informan yang diambil sebanyak 18 orang, keseluruhan orang dipilih berdasarkan aspek pengetahuan tentang kegiatan di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu. Berikut ini hasil observasi yang dilakukan peneliti di TPQ Tajul Waqor dan wawancara peneliti dengan ketua, guru, santri dan orang tua santri TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu.

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Upaya yaitu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam hal ini, upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor dengan menerapkan metode khusus dalam mengajar. Selain itu kepatuhan guru TPQ dalam mengajar berdasarkan *Standar*

Operating Procedur (SOP) yang sudah ditentukan dari yayasan, inilah yang akan menjadi jalan demi tercapainya peningkatan dalam membaca Al-Qur'an pada santri.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu bernama Sami' Hartono, diperoleh informasi sebagai berikut:

"Guru-guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik, mereka mengajar berdasarkan *Standar Operating Procedur* (SOP) yang sudah ditentukan dari yayasan. Baik atau tidaknya guru dalam mengajar, menurut saya salah satunya dengan menjalankan *Standar Operating Procedur* (SOP) yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan baik. Dan alhamdulillah mereka menjalankannya"⁵⁷

Berkaitan dengan yang disampaikan oleh guru TPQ Tajul Waqor bernama Sherly Rosinta, S.Pd. mengatakan bahwa:

"Dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ Tajul Waqor ini, kami tidak lepas dari panduan *Standar Operating Procedur* (SOP), alhamdulillah SOP ini memberikan kemudahan bagi kami dalam mengajar, karena berisi langkah-langkah yang

⁵⁷ Wawancara pribadi dengan Ustadz Sami' Hartono, pada 20 April 2022

harus dilakukan guru dari awal pembukaan sampai penutup kegiatan.”⁵⁸

Hal senada juga disampaikan oleh guru TPQ Tajul

Waqor Bengkulu bernama Nel Fitiana, S.Pd.:

“Kami mengajar dengan berusaha sebaik mungkin agar *skill* para santri meningkat dalam membaca iqra’ maupun Al-Qur’an. Sehingga setiap pertemuan berikutnya guru lebih mudah mengajar karena apa yang diajarkan guru sebelumnya sudah mereka pahami. Selama kegiatan berlangsung kami mengikuti prosedur yang sudah diberikan dari atasan kepada kami sebagai guru TPQ”⁵⁹

Pernyataan yang sama juga disampaikan Ibu

Rumiati selaku orangtua santri:

“Alhamdulillah guru-guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik, mereka terus berusaha membimbing anak-anak kami agar lancar dalam membaca Al-Qur’an. Ibu pribadi sangat berterimakasih kepada guru TPQ Tajul Waqor, karena berkat bimbingan mereka anak ibu sudah bisa membaca Al-Qur’an yang awalnya tidak bisa membaca Al-Qur’an sama sekali”⁶⁰

⁵⁸ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Sherly Rosinta, pada 20 April 2022

⁵⁹ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Nel Fitiana, pada 20 April 2022

⁶⁰ Wawancara pribadi dengan Ibu Rumiati, pada 21 April 2022

Dan penyampaian di atas sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Yulismawati selaku orangtua santri:

“Saya selaku orangtua sangat bersyukur karena anak saya bisa mengaji di TPQ Tajul Waqor. Guru disana telaten dan sabar sekali dalam mengajarkan santrinya. Saya melihat perubahannya dari awal anak saya masuk ke TPQ hingga sekarang banyak mengalami peningkatan kearah maupun perubahan sikap. Alhamdulillah, guru disana sudah mengajar dengan baik dan mereka bekerjasama dalam memberikan nasehat atau teguran kepada anak yang memang butuh untuk dinasehati”


Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik, sabar dalam membimbing dan berusaha memberikan yang terbaik kepada santri salah satunya memberikan nasehat dan teguran yang bersifat membangun. Selama kegiatan belajar mengajar di TPQ Tajul Waqor, guru menjalankan *Standar Operating Procedur* (SOP) yang sudah ditetapkan dari yayasan. Guru mengajar dengan berusaha semaksimal mungkin agar santri lebih baik lagi kedepannya. Adapun hasil pengamatan yang dilakukan peneliti di TPQ Tajul Waqor

mengenai kegiatan mengajar Al-Qur'an oleh Ibu Sherly Rosinta, S.Pd. bahwa pembelajaran dilakukan berdasarkan SOP yang diawali dengan pembukaan membaca surah Al-Fatihah, do'a sebelum belajar dan do'a menghadapi kesulitan. Kemudian di bagian isi membaca Aisar dan Al-Qur'an, setoran hafalan atau muroja'ah hafalan bagi yang belum lancar pada setoran sebelumnya, jika masih ada waktu guru membekali santri dengan kisah tauladan atau kisah-kisah islami. Setelah itu, di bagian penutup diakhiri dengan membaca do'a keluar rumah, do'a khotmil Qur'an serta do'a kafarotul majelis.⁶¹

Santri di TPQ Tajul Waqor awalnya membaca Al-Qur'an belum sesuai kaidah hukum tajwid dan makharijul huruf yang kurang tepat, namun karena kesabaran guru dalam mengajar, bacaan santri pun menjadi lebih baik dari sebelumnya. Setiap santri diberikan kesempatan untuk menyeter bacaan Al-Qur'annya masing-masing karena setiap anak memiliki kemampuan berbeda dan kemudian

⁶¹ Observasi di TPQ Tajul Waqor, pada 20 April 2022

disetorkan menghadap guru satu persatu. Walaupun waktunya terbatas, setiap anak diberikan kesempatan yang sama. Sebagaimana yang disampaikan langsung oleh guru TPQ Tajul Waqor Ustadzah Sherly Rosinta sebagai berikut:



“Memang awalnya santri membaca Al-Qur’an tidak memperhatikan hukum tajwid, mengaji seadanya saja. Jadi untuk masalah hukum tajwid dan makhrajnya tepat atau tidak mereka tidak memperdulikan. Istilahnya asal baca saja, yang penting baca. Namun kami sebagai guru berusaha bagaimana caranya supaya mereka paham dan terbiasa membaca Al-Qur’an dengan menerapkan hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat. Kami terus berusaha memberi motivasi serta membimbing para santri dengan sabar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sekarang alhamdulillah mereka sudah mulai terbiasa membaca Al-Qur’an berdasarkan hukum bacaannya”⁶²

Hal senada juga dilakukan guru TPQ Tajul Waqor, sebagaimana wawancara dengan Ustadzah Nel Fitiana:

“Untuk hukum tajwid serta makharijul huruf alhamdulillah santri sudah menguasai, dan untuk kelancaran membaca mereka juga termasuk sudah lancar. Namun, agar memperoleh hasil yang lebih baik lagi, maka saya sendiri selaku salah satu guru

⁶² Wawancara pribadi dengan Ustadzah Sherly Rosinta, pada tanggal 20 April 2022

di TPQ ini, ikhtiar yang harus saya lakukan yaitu dengan terus bersabar serta menentukan cara yang tepat dalam mengajar”⁶³

Pernyataan diatas sama dengan yang disampaikan oleh Ibu Kartini selaku orangtua santri:

“Alhamdulillah anak ibu sudah lancar membaca Al-Qur’an, ibu rasa dia sudah bisa membaca Al-Qur’an sesuai hukum tajwid dibandingkan awal-awal dulu, tapi masih perlu di tingkatkan lagi. Untuk itu kami serahkan kepada guru TPQ, untuk membantu kami dalam memberikan pendidikan Al-Qur’an”⁶⁴

Selain itu, pernyataan yang sama juga disampaikan oleh orangtua santri bernama Ibu Yuliani,:

“Kalau dirumah, anak saya sering membaca Al-Qur’an, pernah beberapa kali saya mendengar dia membaca Al-Qur’an. Untuk kelancaran membaca Al-Qur’an memang awalnya belum sebisa saat ini, tapi alhamdulillah sekarang dia sudah lancar membaca Al-Qur’annya dan makhrajnya pun saya rasa sudah lumayan bagus. Selaku orangtua, saya berharap supaya guru TPQ lebih baik lagi dalam mengajar untuk membantu kami sebagai orangtua”⁶⁵

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, bahwa kegiatan belajar mengajar di TPQ Tajul Waqor

⁶³ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Nel Fitiana, pada tanggal 20 April 2022

⁶⁴ Wawancara pribadi dengan Ibu Kartini, pada tanggal 22 April 2022

⁶⁵ Wawancara pribadi dengan Ibu Yuliani, pada tanggal 22 April 2022

berjalan dengan baik. Guru dengan sabar mengajar dan beberapa kali memberikan teguran serta nasehat kepada santri yang susah diatur. Peneliti memantau proses pembelajaran dari awal hingga akhir, saat awal penelitian disana peneliti melihat santri yang belajar Al-Qur'an belum sesuai kaidah hukum tajwid seperti pada bacaan *mim* dan *nun* bertasydid (مّ - نّ), *mim* sukun (مّ) yaitu *idgham mimi* dan *ikhfa' syafawi*, *nun* sukun dan tanwin (نّ, نّ, نّ) yaitu *idgham bighunnah* dan *iqlab*.

Selain itu, makharijul hurufnya juga belum tepat seperti pada saat melafadzakan huruf ه (hamzah) dan ع ('ain), ث (tsa') dan س (sin'), خ (kha') dan غ (ghain), ك (kaf) dan ق (qaf), ذ (dzal) dan ز (za), diantara mereka pun masih ada yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an. Namun, beberapa minggu setelah itu kemampuan mereka lebih meningkat dalam membaca Al-Qur'an, ini semua tidak terlepas dari bimbingan dan usaha yang dilakukan guru TPQ Tajul Waqor.⁶⁶

⁶⁶ Observasi di TPQ Tajul Waqor, pada tanggal 20 April 2022

Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri sangat perlu dilakukan. Adanya kerjasama antara ketua dan para guru maupun dengan orangtua santri dengan cara berkomunikasi dan berkoordinasi yang baik, sering melakukan evaluasi, serta guru memberikan pembelajaran yang baik kepada santri.

Pada awal mulai penelitian, peneliti memberikan berbagai masukan kepada ketua dan guru TPQ dalam rapat setiap akhir pekan yaitu pada hari ahad (minggu), mengenai penerapan metode yang cocok untuk diterapkan kepada santri yang sedang belajar Al-Qur'an, karena berdasarkan informasi awal yang peneliti dapatkan guru di TPQ Tajul Waqor belum menerapkan metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an. Berikut hasil wawancara

dengan ketua Ketua TPQ Tajul Waqor:

“Kami sadar bahwa harus ada upaya yang dilakukan sebagai guru, salah satunya yaitu menerapkan metode khusus untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, namun sebelumnya guru disini belum menerapkan metode khusus dalam mengajar, khususnya mengajarkan Al-Qur'an. Hingga akhirnya setelah melakukan evaluasi setiap akhir pekannya dan

hasil dari rapat bersama tersebut guru mulai mencoba menerapkan metode Aisar kepada santri yang sedang belajar Al-Qur'an sesuai masukan dari ananda selaku mahasiswi yang sedang melakukan penelitian di TPQ kami"⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh guru TPQ Tajul

Waqor Kota Bengkulu, sebagaimana wawancara dengan

Ustadzah Nel Fitiana bahwa:

“Memang sudah seharusnya seorang guru berusaha dengan memberikan yang terbaik kepada murid yang dia ajarkan. untuk itu kami sebagai guru di TPQ Tajul Waqor yang diamanahkan juga mengajarkan Al-Qur'an perlu adanya upaya yang harus kami lakukan sebagai guru selain menentukan metode yang tepat, kami harus sabar dalam membimbing dan memperdengarkan murottal Al-Qur'an kepada santri serta beberapa kali memberikan motivasi kepada mereka”⁶⁸

Berkaitan dengan yang disampaikan oleh Guru

TPQ Tajul Waqor yang bernama Sherly Rosinta,

menerangkan bahwa:

“Upaya yang dapat kami lakukan sebagai guru beberapa diantaranya adalah memberikan motivasi dan *reward* kepada santri yang menurut kami sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an. Hadiah yang kami berikan mungkin tidak seberapa seperti

⁶⁷ Wawancara pribadi dengan UstadzSami' Hartono, pada 20 April 2022

⁶⁸ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Nel Fitiana, pada 20 April 2022

snack, roti atau wafer dan sejenisnya. Hal ini kami lakukan sebagai guru sebagai bentuk dorongan semangat supaya para santri lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'an, baik dari segi hukum tajwid dan ketepatan makharijul hurufnya.⁶⁹

Sama halnya juga disampaikan oleh orangtua santri TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu yang bernama Ibu Sri:

“Usaha guru dalam mengajarkan Al-Qur'an sudah baik, para guru berupaya agar kemampuan anak-anak yang membaca Al-Qur'an lebih baik dari sebelumnya. Bisa dengan cara menerapkan metode tertentu dan memberi motivasi misalnya. Karena hal ini sangat membantu kami sebagai orangtua dalam memberikan pendidikan Al-Qur'an kepada anak.”⁷⁰

Berdasarkan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu awalnya belum menerapkan metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an, namun seiring berjalannya waktu guru rutin melakukan evaluasi di setiap akhir pekan. Adapun hasil dari keputusan bersama dari pihak yayasan dengan ketua

⁶⁹ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Sherly Rosinta, pada 20 April 2022

⁷⁰ Wawancara pribadi dengan Ibu Sri, pada 24 April 2022

dan tenaga pengajar serta peneliti yang ikut serta dalam rapat tersebut mengambil kesimpulan bahwa guru TPQ harus mulai menerapkan metode Aisar dalam mengajarkan Al-Qur'an sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor.

Dari uraian diatas, upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor adalah dengan menerapkan metode Aisar dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an, guru membimbing santri dengan sabar, memperdengarkan murottal Al-Qur'an supaya santri dapat meniru bacaan, guru memberi motivasi dan *reward* kepada santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.

Sedangkan orangtua diharapkan dapat bekerjasama membantu guru dengan bersikap tegas dengan memberikan perhatian serta memantau santri untuk membaca Al-Qur'an dirumah sebagai upaya untuk

membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor .

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri

Faktor merupakan segala sebab yang dapat memudahkan ataupun menghalangi suatu pekerjaan demi mencapai tujuan tertentu. Ada beberapa faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Ustadz Sami' Hartono sebagai berikut:

“Faktor pendukung guru yang menurut saya ini berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri, yaitu dengan menerapkan metode yang tepat, mendengarkan murottal Al-Qur'an pada santri yang betul-betul mengalami kesulitan dan masih perlu banyak belajar.”⁷¹

Senada dengan pernyataan di atas, Ustadzah Sherly Rosinta selaku guru TPQ Tajul Waqor menjelaskan bahwa:

⁷¹ Wawancara pribadi dengan Ustadz Sami' Hartono, tanggal 20 April 2022

“Untuk faktor pendukung selain menggunakan metode yang tepat, lingkungan dan sarana prasarana disini juga sudah lumayan bagus dan membantu. Santri menggunakan Al-Qur’an khusus ketika menyetorkan yaitu dengan Al-Qur’an hafalan (Al-Qur’an Al-Hufaz), dimana Al-Qur’an Al-Hufaz mudah dibaca dan di beri warna pada setiap hukum bacaan, sehingga ini membantu santri untuk lebih paham dan terbiasa menerapkan hukum bacaan ketika membaca Al-Qur’an”⁷²

Sama halnya juga yang diungkapkan oleh Ustadzah Nel Fitiana selaku guru TPQ Tajul Waqor bahwa:

“Banyak faktor pendukung mulai dari minat anak sendiri untuk belajar Al-Qur’an, kemudian adanya dukungan maupun tekad yang kuat dari orang tua untuk mengajarkan anak mereka membaca Al-Qur’an melalui bantuan kami sebagai guru mengaji, kemudian sarana prasarana disini memadai, selain itu lingkungan juga mendukung”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Tajul Waqor Kota Bengkulu adalah menerapkan metode khusus,

⁷² Wawancara pribadi dengan Ustadzah Sherly Rosinta, tanggal 20 April 2022

⁷³ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Nel Fitiana, tanggal 20 April 2022

memperdengarkan murottal Al-Qur'an pada santri, lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung, santri menggunakan Al-Qur'an khusus ketika menyetorkan bacaan, minat anak yang kuat untuk belajar Al-Qur'an serta adanya dukungan dari orangtua santri.

Tidak terlepas dari adanya faktor pendukung, terdapat juga faktor penghambat. Faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri adalah kurangnya perhatian dan bimbingan dari orangtua saat anak di rumah. Selain dari itu, beberapa faktor penghambat lainnya adalah kurangnya ketegasan dari orangtua, seperti yang diungkapkan oleh santri TPQ Tajul Waqor yang bernama Revina:

“Di rumah ketika saya tidak membaca Al-Qur'an orangtua saya tidak peduli atau menyuruh saya untuk membaca Al-Qur'an, mungkin karena ibu dan ayah sibuk dengan pekerjaan masing-masing”⁷⁴

Senada dengan pernyataan di atas, Marisa selaku santri di TPQ Tajul Waqor menjelaskan bahwa:

⁷⁴ Wawancara pribadi dengan santri TPQ Tajul Waqor Revina Alya Hernisa, tanggal 23 April 2022

“Saya jarang membaca Al-Qur’an di rumah. Ketika berada di rumah, Ibu atau ayah juga tidak menekankan saya harus membaca Al-Qur’an, yang penting saya rajin mengaji ke TPQ”⁷⁵

Hal yang sama juga disampaikan oleh Erika santri

TPQ Tajul Waqor menuturkan bahwa:

“Orangtua saya kurang memperhatikan saya ketika membaca Al-Qur’an di rumah. Mereka juga tidak pernah menyuruh saya untuk membaca Al-Qur’an. Saya membaca Al-Qur’an terkadang memang keinginan sendiri tanpa disuruh oleh Ayah dan Ibu”⁷⁶

Senada juga dengan penyampaian Zelin santri

TPQ Tajul Waqor mengatakan bahwa:

“Ibu dan Ayah tidak memaksa saya untuk rajin membaca Al-Qur’an di rumah, kalau saya rajin membaca Al-Qur’an itu karena kemauan sendiri”⁷⁷

Seperti halnya yang disampaikan oleh Azzahra

selaku santri TPQ Tajul Waqor bahwa:

“Ketika saya membaca Al-Qur’an di rumah, orangtua saya tidak terlalu memperhatikan. Apalagi untuk masalah benar atau tidaknya hukum

⁷⁵ Wawancara pribadi dengan santri TPQ Tajul Waqor Marisa Selfia Cahaya, tanggal 23 April 2022

⁷⁶ Wawancara pribadi dengan santri TPQ Tajul Waqor Erika Agustina, tanggal 23 April 2022

⁷⁷ Wawancara pribadi dengan santri TPQ Tajul Waqor Zelin Septiandini Putri, tanggal 25 April 2022

bacaan dari ayat yang saya baca, mungkin karena orangtua saya belum terlalu paham”⁷⁸

Selain itu, guru TPQ Tajul Waqor bernama Sherly

Rosinta menuturkan bahwa:

“Kalau untuk faktor penghambatnya, beberapa santri di sini masih belum konsisten untuk hadir belajar mengaji. Terdapat 3 dari 10 orang santri yang belum konsisten belajar Al-Qur’an ke TPQ. Padahal sebelumnya sudah belajar dan sudah cukup memahami, kemudian karena jarang hadir, jadi yang sebelumnya sudah dipelajari menjadi diulang lagi di pertemuan selanjutnya, terus menerus seperti itu. Karena ketika berada di rumah, mereka tidak rutin mengulang bacaan Al-Qur’an karena kurangnya perhatian dan ketegasan dari orangtua”⁷⁹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an pada santri adalah kurangnya kerjasama antara guru dan orangtua santri, dimana orangtua santri kurang membimbing dan jarang memberikan perhatian berupa ketegasan pada anak ketika anak berada dirumah. Selain

⁷⁸ Wawancara pribadi dengan santri TPQ Tajul Waqor Azzahra Fadhyla Alfiah, tanggal 25 April 2022

⁷⁹ Wawancara pribadi dengan Ustadzah Sherly Rosinta, tanggal 20 April 2022

itu, faktor penghambat lainnya yaitu beberapa santri yang belajar Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor sering izin. Sehingga ini menjadi kendala kedepannya untuk santri tersebut lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur'an.

C. Pembahasan

Dari teknik analisis data (informasi) yang digunakan peneliti yakni penelitian kualitatif dengan menganalisis informasi yang telah dikumpulkan dari hasil metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi selama peneliti melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu. Data yang telah diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sesuai dengan hasil penelitian yang mengacu pada rumusan masalah.

Data yang penulis paparkan berdasarkan observasi dan wawancara dengan ketua TPQ, guru TPQ, santri TPQ Tajul Waqor, dan orangtua santri. Sesuai dengan rumusan masalah maka dalam penyajian ini penulis mengklasifikasikan diantaranya:

1. Bentuk-bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu

Seiring dengan tujuan pendidikan secara umum bahwa Pendidikan Agama khususnya pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu materi penting dalam mewujudkan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan, maka dari itu perlu ada upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah dengan cara merencanakan, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.⁸⁰

Dalam pendidikan Islam, guru memiliki peran dan arti yang sangat penting, hal ini karena mereka memiliki kewajiban dan menentukan jalannya proses pembelajaran. Oleh karena itu Islam sangat menghargai dan

⁸⁰ Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20

menghormati orang-orang yang berilmu pengetahuan dan bertindak sebagai pengajar.

Pendidik yang tegas merupakan suatu yang diharapkan dalam meningkatkan kemampuan pada anak, oleh karena itu pendidik haruslah memiliki kualitas, khususnya akhlak yang baik, menguasai disiplin ilmu di bidang kajian ilmu keislaman, menguasai ilmu-ilmu penting lainnya dan mendukung kemampuannya dalam menghadapi pengalaman mengajar dan mendidik.⁸¹

Kegiatan belajar mengajar di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan waktu terbatas dan selebihnya belajar di rumah masing-masing. Adapun pembelajaran yang dilakukan orangtua dirumah adalah dengan cara memberikan pengawasan, perhatian dan bersikap tegas serta memberikan contoh/teladan yang baik kepada anak.

⁸¹Soiman, Rijal Sabri dan Rizqiyatun Nasuha, Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Berakhlak Al-Karimah Di Smpit Al-Munadi Medan, Jurnal Pendidikan, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/download/672/pdf>, h. 67.

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan maka perlu peran dan kerjasama yang baik antara guru dan orangtua.

Pendidik merupakan penggerak utama karena pendidiklah yang mengelola peserta didik, baik positif atau negatifnya hasil yang diperoleh bergantung pada tugas dan kewajiban seorang guru. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Tajul Waqor, pendidik berusaha maksimal dalam mengajar untuk mencapai tujuan yang baik.

Mengingat waktu belajar terbatas di TPQ sehingga mengharuskan guru lebih maksimal dalam mengajar dengan batas waktu yang sudah ditentukan yang dilaksanakan pada sore hari dari pukul 15.30 sampai 17.30 WIB, mengajar berdasarkan *Standar Operating Procedur*(SOP) dengan jumlah keseluruhan santri 40 orang. Bentuk upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri adalah sebagai berikut:

- a. Selama proses pembelajaran guru menerapkan metode Aisar dalam memahami hukum bacaan Al-Qur'an, terkhususnya pada hukum bacaan *mim* dan *nun* bertasydid (مّ -نّ), *mim* sukun (مّ), *nun* sukun dan tanwin (ـً , ـٍ -نّ) , serta makharijul huruf seperti huruf ء (*hamzah*) dan ع ('*ain*), ث (*tsa'*) dan س (*sin'*), خ (*kha'*) dan غ (*ghaim*), ك (*kaf*) dan ق (*qaf*), ذ (*dzal*) dan ز (*za*).
- b. Guru membimbing santri dengan sabar terhadap santri yang belum lancar membaca Al-Qur'an
- c. Guru memperdengarkan murottal Al-Qur'an kepada santri agar dapat meniru bacaan Al-Qur'an dengan baik
- d. Guru memberikan motivasi kepada santri di waktu tertentu. Karena tanpa motivasi yang tinggi dan jauh dari pengawasan pendidik seorang seorang pelajar

akan hanyut dalam berbagai fitur permainan yang ada.⁸²

- e. Guru memberikan *reward* kepada santri yang sudah bagus dalam membaca Al-Qur'an

Upaya-upaya yang sudah dilakukan guru perlu dimaksimalkan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

2. Faktor pendukung dan penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri

Faktor pendukung adalah keadaan yang mendukung serta memudahkan terjadinya sesuatu. Sedangkan faktor penghambat adalah keadaan yang sifatnya menghambat (menjadikan lambat) atau bahkan menghalangi dan menahan terjadinya sesuatu. Dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul

⁸² Deni Hardianto, Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Online, *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, Volume 8 nomor 2, 2012, h. 5.

Waqor membuat peran guru banyak dibutuhkan. Adapun faktor yang menjadi penentu keberhasilan guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri adalah sebagai berikut:

- a. Menerapkan Metode yang tepat. Penggunaan metode sangatlah penting dalam menentukan keberhasilan suatu proses pembelajaran, semakin baik metode yang digunakan maka semakin mudah pula dalam mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Memperdengarkan murottal pada santri yang masih perlu banyak belajar. membaca Al-Qur'an, guru harus kreatif dalam menghadapi masalah anak yang kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya yang dilakukan guru TPQ Tajul Waqor dalam menghadapi memperdengarkan video murottal melalui *speaker* atau *handphone*.
- c. Lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung. Faktor pendukung lainnya tidak kalah penting yaitu lingkungan yang kondusif dan sarana maupun

prasarana yang memadai sebagai penunjang keberhasilan suatu pembelajaran.

- e. Minat anak yang kuat untuk belajar Al-Qur'an. Santri di TPQ Tajul Waqor yang belajar Al-Qur'an ada 10 orang santri, mereka sangat antusias dengan mengikuti pembelajaran di TPQ yang dilaksanakan setiap hari senin s.d kamis.

- f. Adanya dukungan dari orangtua santri. Tanpa adanya dukungan dari orangtua untuk menitipkan anak mereka ke Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor, ditakutkan anak lebih cenderung menghabiskan waktu bermain dengan teman sebayanya diluar tanpa hal yang bermanfaat.

Adapun faktor penghambat yang menjadi penghalang dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya kerjasama dan koordinasi antara guru dan orangtua santri. Dalam lingkungan pendidikan, tidak semua tugas dan tanggung jawab dipegang oleh guru

dalam mendidik. Di luar memang guru yang bertindak, namun dirumah semua lepas dari pengawasan dan tanggung jawab guru, yang bertugas membimbing serta mengajarkan anak adalah orangtuanya sendiri. Oleh karena itu perlu adanya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua agar anak dapat lebih maksimal dalam menerima pelajaran.

- b. Kurangnya bimbingan, perhatian dan ketegasan dari orangtua. Peran guru memang sangat dibutuhkan. Namun, tidak terlepas dari bimbingan, ketegasan dan perhatian orangtua saat anak berada di rumah. Karena hal tersebut berpengaruh terhadap cepat dan lambatnya guru dalam membimbing anak untuk mencapai tujuan yang diinginkan sebelumnya. Orangtua diharapkan mampu bersikap tegas kepada anak ketika berada di rumah serta memberikan perhatian penuh dalam menopang pengetahuan anak

yang sebelumnya sudah didapatkan dari guru diluar pengawasan mereka.

- c. Santri tidak konsisten untuk hadir belajar mengaji.

Santri yang belum konsisten belajar Al-Qur'an ke TPQ. Padahal sebelumnya santri sudah belajar dan sudah cukup memahami, kemudian karena santri tersebut jarang hadir, jadi yang sebelumnya sudah dipelajari menjadi diulang lagi pada pertemuan berikutnya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu sudah baik setelah melakukan evaluasi. Adapun bentuk upaya atau usaha yang dilakukan oleh guru yaitu dengan menerapkan metode Aisar dalam memahami hukum bacaan dan makharijul huruf yang tepat saat membaca Al-Qur'an, guru membimbing dengan sabar, guru memperdengarkan murottal Al-Qur'an kepada santri, guru memberi motivasi dan *reward* kepada santri yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik.
2. Faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri yaitu menerapkan metode yang tepat, memperdengarkan murottal Al-Qur'an pada anak, lingkungan dan sarana prasarana yang mendukung, minat anak yang kuat untuk belajar Al-Qur'an, adanya dukungan dari orangtua santri. Adapun faktor penghambat

guru, kurangnya kerjasama dan koordinasi antara guru dan orangtua santri, orangtua santri kurang membimbing dan memberikan perhatian berupa ketegasan ketika anak berada dirumah, santri tidak konsisten hadir ke TPQ untuk belajar Al-Qur'an.

B. Saran

1. Untuk seluruh santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor terus semangat belajar membaca Al-Qur'an dan niatkan karena Allah *subhanahu wata'ala*.
2. Untuk guru agar dapat terus mengajar dan membimbing santri dengan kesabaran dan kelembutan, serta memaksimalkan metode yang sudah ditentukan dalam mengajar untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi kedepannya.
3. Untuk orang tua santri supaya lebih bersikap tegas dan memperhatikan anak membaca Al-Qur'an ketika berada dirumah, sebagai upaya untuk membantu guru TPQ mewujudkan tujuan yang diinginkan.

4. Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) agar memberikan fasilitas yang lebih baik dalam menunjang kerjasama guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri TPQ Tajul Waqor.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, St Aisyah. 2017. *Kedudukan Guru Sebagai Pendidik*, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam: *As-Shahabah*, file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/179-454-1-SM(1).pdf, Vol III, No.1
- Abdurrohman, Dede. 2017. *Efektivitas Program Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Al-Hikmah Desa Sidosari Natar Lampung Selatan*. Skripsi. Lampung: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
- Adiib, Abdurrahman. 2011. *Panduan Salat, Doa & Zikir*. Jakarta: Kaysa Medi
- Ali, Muhammad. 2004. *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Al-Qur'an Yanita. 2012. *Al-Azq: 1-5*. Jakarta: Kementerian Agama RI, Bandung: Wali
- Ananda, Ahmad Restu. 2019. *Studi Perbandingan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Usia Belajar dengan Meningkatkan Metode Tilawati di TPA Madrasah Tarbiyah Banjarmasin Metode Iqro' di TPA Jamatul Ma'wa Kabupaten Banjar*. Skripsi. Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
- Aulia, Resh. 2012. *Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Anak Tunarungu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Vol. 1, No. 2
- Bulaeng. 2018. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Siswa Kelas V di SD INPRES TINGGIMAE Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
- Chikmah, Asyobatul. 2018. *Upaya Ustadz/Ustadzah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Tilawati di TPA Salamatussadiyah Mojolegi Jombang*. Skripsi. Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
- Darwis, Amri. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Donumo, Rudi Hardianto. 2019. *Peran Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Raudatul Abror Dalam Pembentukan Karakter Anak di Lingkungan Arong-arong Barat Kelurahan Dasan Kota Mataram*. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram

- Ezokanzo, Thety dan Wawan Kungkang. 2017, *Apa Kata Rasulullah SAW Komik Adab Sehari-hari*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Fauzi, Abu Hamid bin Isnain. 2016. *Aisar Penuntun Mudah Meluruskan Lisan Para Pembaca Al-Qur'an*, Wonosobo: Pustaka Ibnul Jazari
- Harahap, Hakim Muda. 2019. *Rahasia Al-Qur'an*, Yogyakarta: Darul Hikmah
- Hardianto, Deni. 2012. *Karakteristik Pendidik dan Peserta Didik dalam Pembelajaran Online*, Majalah Ilmiah Pembelajaran, Volume 8 nomor 2
- Heriyansyah. 2018. *Guru Adalah Manajer Seseungguhnya di Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, file://C:/Users/edwin/Downloads/218-441-1-SM.pdf, Vol. 1, No. 1
- Khoiruddin, Hen dan Adjeng Widya Kustiani. 2020. *Manajemen Pembelajaran Tafsir Al-Qur'an Berbasis Metode Tilawatil*, Jurnal Islamic Education Management, *Jurnal Isema*, file://C:/Users/user/AppData/Local/Temp/554624341-1a1B.pdf, Vol. 5, No. 1
- Mahdali, Fitriyan. 2020. *Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengatahuan*, Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis: *Mashdar*, <https://web.unma.ac.id/index.php/ma/article/view/660141-2a80-4dac-9fb8-0c37d18eaf3e>, Vol. 2, No. 2.
- Mahulawati, Yuni. 2019. *Tata Asuh Orang Tua dalam Membentuk Karakteristik Anak Pada Masyarakat Arabes RT 05/RW 17 Desa Batu Merah Ambon*. Skripsi. Ambon: institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- Mamik. 2015. *Metode Kualitatif*. Jawa Timur: Zifatama Publisher
- Munawaroh, Aisah. 2017. *Studi Komparasi Hasil Belajar Antara Penggunaan Metode Qiraati TPQ Al-Falah dan Metode As-Syifa TPQ Miftakul Ulum di Dukuhbenda Kecamatan Bumijawa Kabupaten Tegal*. Skripsi. Purwokerto: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Munawaroh, Fathonatul. *Penerapan Metode Aisar Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di SD Islam Daru Falah Gumelar Lor Tambak Banyumas*. Purwokerto: Skripsi IAIN PURWOKERTO
- Munawir, Zuha Prisma Salsabila dan Nur Rohmatun Nisa. 2022. *Tugas Fungsional Peran Guru Profesional*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, <http://jipp.unram.ac.id/index.php/jipp/article/view/327/261>, Vol. 7, No. 1
- Moleong, Lexy J. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya

Prasojo, Agus Dwi. 2018. *Penggunaan Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas V di Sukabumi Bandar Lampung TP 2018/2019*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Rajab, La dan M. Sahrawi Saimima. 2019. *Metode Ummi dan Pembelajarannya*, Ambon: LP2M IAIN Ambon

Ramayulis, 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Kalam Mulia: Jakarta

Rijali, Ahmad. 2018. *Analisis Data Kualitatif*, Jurnal Alhadharah, file:///C:/Users/user/AppData/Local/Temp/3574_6594-1/SM-1.pdf, Vol.17, No.33

Santoso, Syohan, Adi. 2018. *Implementasi Metode Iqra' Dan Metode Tylawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Al-Falah, Modung Bangkalan*. Jurnal Pendidikan Islam: Annaba, <http://journal.stimupacirra.ac.id/ojs/index.php/ojs/article/view/32335>, Vol. 4, No. 1

Sari, Anggun Yuliasari. 2016. *Upaya Guru Untuk Mengembangkan Kemandirian Anak Usia Dini di Gugus Japorbia*. Jurnal Ilmiah Potensia, <https://ejournal.unip.ac.id/index.php/potensia/article/view/5654/2753>, Vol.1, No.1

Suhab, Quraisy. 2009. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan

Sulistiani, Ida. 2011. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V dan VI di SD Negeri 2 Bangsa Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2009/2010*. Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto

Soiman, Rijal Sabri dan Rizqiyatun Nasuha, *Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian Siswa Berakhlak Al-Karimah Di Smpit Al-Munadi Medan*, Pendidikan, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/almufida/article/download/672/pdf>

Suwaid, Aiman Rusydi. 2015. *Panduan Ilmu Tajwd Bergambar Mudah dan Praktis*. Solo: Zamzam

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Tika, Moh. Pabundu. 2017. *Bukti Kebenaran Al-Qur'an Dalam Fenomena Jagat Raya dan Geosfer*, Jakarta: Hamzah

Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 1

Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20

Umro, Jakaria. 2017. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Radikalisme Agama di sekolah*, Journal Of Islamic Education, <https://www.ejournal.stitmuhbangil.ac.id/index.php/jie/article/view/46/25>, Vol. II, No. 1

Utami, Salma Jihan dan Ahmad Kosasih, 2021. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an siswa di SMA Negeri 1 Kota Sungai Penuh, As-Nuha: Islamic Education*, <http://annuha.pnj.uip.ac.id/index.php/annuha/article/view/139>, Vol. 1, No. 4

Waridah, Fitriawati. 2017. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bimedia Imprint Kawan Pustaka

W, Aza dan Dian K. 2019. *99 Do'a & Dzikir Harian*. Jakarta: Qibla

Wahyuningtyah, 2020. *Upaya Ustadzah dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Pondok Pesantren Putri Daarul Qur'an Pringsewu*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Quam Lampung

W, Wylvera. 2018. *Doa Sehari-hari untuk Muslim Cilik*. Yogyakarta: Bentang Kids

Zami, Mutajib Alzam. 2020. *Kajian Terhadap Ragam Metode Membaca Al-Qur'an dan Menghafal Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Guru, <https://jurnal.literasikitajidonesia.com/index.php/jurpendigu/article/view/71/90> Vol. 1, No. 1

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1.

Lembar Instrumen Penelitian

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Upaya Guru TPQ	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Perencanaan pembelajaran ➤ Proses pembelajaran ➤ Evaluasi pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan pembelajaran dengan maksimal berdasarkan <i>Standar Operating Procedur</i> (SOP) 2. Membimbing dan memotivasi santri 3. Memahamkan hukum-hukum bacaan Al-Qur'an 4. Menerapkan metode yang tepat dalam mengajar
Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada santri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Santri membaca Al-Qur'an pada ayat-ayat pendek yaitu di Juz 1 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar 2. Santri membaca Al-Qur'an berdasarkan hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> dan <i>nun</i> bertasydid (مّ -نّ), <i>Mim</i> sukun (مّ) yaitu <i>idgham mimi</i> dan <i>ikhfa' syafawi</i>, <i>Nun</i>

Variabel	Sub Variabel	Indikator
		<p>sukun dan tanwin (ْ , َ , ِ) yaitu <i>idgham bighunnah</i> dan <i>iqlab</i>.</p> <p>3. Santri membaca Al-Qur'an sesuai <i>makhraj</i> pada huruf ء (<i>hamzah</i>) dan ع (<i>'ain</i>), ث (<i>tsha'</i>) dan س (<i>sin'</i>), خ (<i>kha'</i>) dan غ (<i>ghain</i>), ك (<i>kaf</i>) dan ق (<i>qaf</i>), ذ (<i>dzal</i>) dan ز (<i>za</i>).</p>



Lampiran 2.

Lembar Pedoman Observasi Guru

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Guru : Sherly Rosinta

Usia : 22 Tahun

Lama Profesi menjadi guru TPQ : 2 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Upaya Guru TPQ	Melaksanakan pembelajaran sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) TPQ		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
	Menggunakan metode khusus dalam mengajar Al-Qur'an		
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran Al-Qur'an		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan kebutuhan santri		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Menggunakan bahasa dan cara mengajar yang baik kepada santri		
	Melatih santri membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah hukum tajwid dan ketepatan makharijul huruf		
	Memberikan motivasi dan teguran dengan cara yang baik kepada santri yang ribut selama proses pembelajaran		
	Menunjukkan sikap sabar terhadap santri yang belum lancar dan belum benar dalam membaca Al-Qur'an		
	Berusaha melatih santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an		

Lampiran 3.

Lembar Pedoman Observasi Guru Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Guru : Nel Fitiana

Usia : 23 Tahun

Lama Profesi menjadi guru TPQ : 2 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Upaya Guru TPQ	Melaksanakan pembelajaran sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) TPQ		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah ditentukan		
	Menggunakan metode khusus dalam mengajar Al-Qur'an		
	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran Al-Qur'an		
	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkat perkembangan dan		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	kebutuhan santri		
	Menggunakan bahasa dan cara mengajar yang baik kepada santri		
	Melatih santri membaca Al-Qur'an berdasarkan kaidah hukum tajwid dan ketepatan makharijul huruf		
	Memberikan motivasi dan teguran dengan cara yang baik kepada santri yang ribut selama proses pembelajaran		
	Menunjukkan sikap sabar terhadap santri yang belum lancar dan belum benar dalam membaca Al-Qur'an		
	Berusaha melatih santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an		

Lampiran 4.

Lembar Pedoman Observasi Santri Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Zelin Septiandini Putri

Usia Santri : 11 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (م)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ن)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ – نَ , نِ) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ – نَ , نِ) yaitu <i>iqlab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ه (hamzah)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع ('ain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (<i>dzal</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	(za)		

Lampiran 5.

Lembar Pedoman Observasi Santri

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Revina Alya Hernisa

Usia Santri : 12 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (مّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (نّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	<i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نً , نٍ - نٌ) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نً , نٍ - نٌ) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>'ain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	santri dalam mengucapkan huruf ث (<i>tsa'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	santri dalam mengucapkan huruf ذ (dzal)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز (za)		



Lampiran 6.

**Lembar Pedoman Observasi Santri
Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu**

Nama Santri : Azzahra Fadhyla Alfyah

Usia Santri : 12 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (م)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ن)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نًا , نًا) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نًا , نًا) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ه (hamzah)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع ('ain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	س(sin')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (kha')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (ghain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (kaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (qaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (dzal)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	(za)		

Lampiran 7.

Lembar Pedoman Observasi Santri

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Erika Agustina

Usia Santri : 13 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (ّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ْ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (َ) yaitu <i>idgham</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	<i>mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نِ) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نِ) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>'ain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (<i>tsa'</i>)		
	Ketepatan makharijul		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ح (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (<i>dzal</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز (<i>za</i>)		

Lampiran 8.

**Lembar Pedoman Observasi Santri
Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu**

Nama Santri : Marisa Selfia Cahaya

Usia Santri : 12 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (مّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (نّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (مّ) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (مّ) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (◌ْ - ◌◌◌ , ◌◌◌◌◌) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (◌ْ - ◌◌◌ , ◌◌◌◌◌) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ا (hamzah)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع ('ain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	mengucapkan huruf س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (<i>dzal</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	mengucapkan huruf ز (za)		



Lampiran 9.

Lembar Pedoman Observasi Santri
Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca
Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an
(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Azzahra Agustina

Usia Santri : 9 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (م)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ن)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ – نَ – نًا , نًا) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ – نَ – نًا , نًا) yaitu <i>iqlab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ه (hamzah)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع ('ain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	س(sin')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (kha')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (ghain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (kaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (qaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (dzal)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	(za)		

Lampiran 10.

Lembar Pedoman Observasi Santri

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Arimbi Anindya Putri

Usia Santri : 8 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (\dot{m})		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (\dot{n})		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (\dot{m}) yaitu <i>idgham</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	<i>mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (م) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نٍ) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نٍ) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>'ain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	mengucapkan huruf ث (tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf س (sin')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ح (kha')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (ghain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (kaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (qaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	mengucapkan huruf ذ (dzal)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز (za)		



Lampiran 11.

Lembar Pedoman Observasi Santri Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Nurnaiza Sukri

Usia Santri : 9 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (ّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (ْ) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (ْ) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نًا , نِ) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نًا , نِ) yaitu <i>iq'lab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>'ain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (<i>tsa'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	huruf خ (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (<i>dzal</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز (<i>za</i>)		

Lampiran 12.

Lembar Pedoman Observasi Santri Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Syahrilia Kurnia Ilahi

Usia Santri : 13 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (ّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ّ)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (ْ) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (ْ) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نِ , نً) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (نْ - نَ - نِ , نً) yaitu <i>iqlab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>'ain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث (<i>tsa'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	س (<i>sin'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ (<i>kha'</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ع (<i>ghain</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك (<i>kaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (<i>qaf</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (<i>dzal</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	(za)		

Lampiran 13.

Lembar Pedoman Observasi Santri

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu

Nama Santri : Zivara Anandisa Sukri

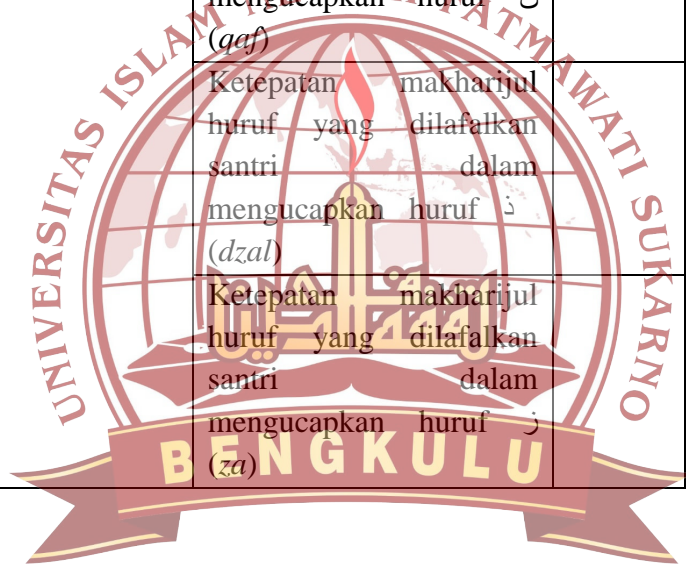
Usia Santri : 10 Tahun

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
Kemampuan Membaca Al-Qur'an	Santri membaca Al-Qur'an dengan lancar		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> bertasydid (م̣)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> bertasydid (ن̣)		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (◌ْ) yaitu <i>idgham mimi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>mim</i> sukun (◌ْ) yaitu <i>ikhfa' syafawi</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (◌ْ - ◌◌◌◌ - ◌◌◌◌) yaitu <i>idgham bighunnah</i>		
	Santri melafalkan ayat dengan kaidah hukum tajwid pada bacaan <i>nun</i> sukun dan tanwin (◌ْ - ◌◌◌◌ - ◌◌◌◌) yaitu <i>iqlab</i>		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ء (<i>hamzah</i>)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	mengucapkan huruf ع ('ain)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ث ('tsa')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf س ('sin')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf خ ('kha')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf غ ('ghain')		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ك ('kaf')		

Variabel	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		Ya	Tidak
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ق (qaf)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ذ (dzal)		
	Ketepatan makharijul huruf yang dilafalkan santri dalam mengucapkan huruf ز (za)		



FORMAT WAWANCARA KETUA TPQ

TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU

Nama : Sami' Hartono

Usia : 29 Tahun

Jabatan : Ketua TPQ

Lama Jabatan : 1 Tahun

1. Apakah guru TPQ Tajul Waqor mengajar dengan baik sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan ?
2. Apakah santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Apakah ustadz dan guru-guru TPQ melakukan evaluasi demi mencapai hasil pembelajaran dengan lebih baik?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri apakah menetapkan metode khusus dalam mengajar?
5. Apa faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?
6. Apa faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?

FORMAT WAWANCARA GURU TPQ

TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU

Nama : Sherly Rosinta

Usia : 23 Tahun

Jabatan : Guru TPQ

Lama Jabatan : 2 Tahun

1. Apakah guru TPQ Tajul Waqor mengajar dengan baik sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan ?
2. Apakah santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Apakah guru-guru TPQ melakukan evaluasi demi mencapai hasil pembelajaran dengan lebih baik?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri apakah menetapkan metode khusus dalam mengajar?
5. Apa faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?
6. Apa faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?

FORMAT WAWANCARA GURU TPQ

TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU

Nama : Nel Fitiana

Usia : 24 Tahun

Jabatan : Guru TPQ

Lama Jabatan : 1 Tahun

1. Apakah guru TPQ Tajul Waqor mengajar dengan baik sesuai dengan SOP yang sudah ditentukan ?
2. Apakah santri membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Apakah guru-guru TPQ melakukan evaluasi demi mencapai hasil pembelajaran dengan lebih baik?
4. Bagaimana upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri apakah menerapkan metode khusus dalam mengajar?
5. Apa faktor pendukung guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?
6. Apa faktor penghambat guru dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri ?

FORMAT WAWANCARA ORANG TUA SANTRI

Nama : Ibu Rumiati
Orang tua/wali dari : Zelin Septiandini Putri
Usia :50 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik atau belum ?
2. Apakah ketika anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an dirumah dia membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu ditingkatkan lagi upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri contohnya dengan menerapkan cara/metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah?
5. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah ?

FORMAT WAWANCARA ORANG TUA SANTRI

Nama : Ibu Yulismawati
Orang tua/wali dari : Erika Agustina
Usia :48 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik atau belum ?
2. Apakah ketika anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an dirumah dia membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu ditingkatkan lagi upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri contohnya dengan menerapkan cara/metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah?
5. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah ?

FORMAT WAWANCARA ORANG TUA SANTRI

Nama : Ibu Kartini
Orang tua/wali dari : Revina Alya Hernisa
Usia : 38 Tahun
Pekerjaan : Guru SD

1. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik atau belum ?
2. Apakah ketika anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an di rumah dia membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu ditingkatkan lagi upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri contohnya dengan menerapkan cara/metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah?
5. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah ?

FORMAT WAWANCARA ORANG TUA SANTRI

Nama : Ibu Yuliani
Orang tua/wali dari : Marisa Selfia Cahaya
Usia : 53 Tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

1. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik atau belum ?
2. Apakah ketika anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an dirumah dia membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu ditingkatkan lagi upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri contohnya dengan menerapkan cara/metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah?
5. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah ?

FORMAT WAWANCARA ORANG TUA SANTRI

Nama : Ibu Sri
Orang tua/wali dari : Azzahra Agustina
Usia : 40 Tahun
Pekerjaan : Bidan

1. Menurut Bapak/Ibu apakah guru di TPQ Tajul Waqor sudah mengajar dengan baik atau belum ?
2. Apakah ketika anak Bapak/Ibu membaca Al-Qur'an di rumah dia membaca Al-Qur'an dengan lancar dan sesuai kaidah hukum tajwid serta makharijul huruf yang tepat?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah perlu ditingkatkan lagi upaya guru dalam mengajarkan Al-Qur'an untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri contohnya dengan menerapkan cara/metode khusus dalam mengajarkan Al-Qur'an?
4. Apakah faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah?
5. Apa faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada anak selama belajar di rumah ?

FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Revina Alya Hernisa

Usia : 12 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Marisa Selfia Cahaya

Usia : 12 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Erika Agustina

Usia : 13 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Zelin Septiandini Putri

Usia : 11 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika dirumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Azzahra Fadhyla Alfyah

Usia : 12 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika dirumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Arimbi Anindya Putri

Usia : 8 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Nurnaiza Sukri

Usia : 9 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika dirumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Syahrilia Kurnia Ilahi

Usia : 13 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Zivara Anandisa Sukri

Usia : 10 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika dirumah ?



FORMAT WAWANCARA SANTRI

Nama : Azzahra Agustina

Usia : 9 Tahun

1. Dengan siapa biasanya kamu belajar membaca Al-Qur'an di TPQ Tajul Waqor ?
2. Apakah guru TPQ Tajul Waqor sabar dalam mengajarkan Al-Qur'an ?
3. Apakah kamu senang belajar Al-Qur'an dengan guru di TPQ ?
4. Apakah kamu rajin mengaji di rumah ?
5. Apakah orangtuamu memberikan perhatian dan membantumu membaca Al-Qur'an ketika di rumah ?





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 4325/In.11/F.II/PP.009/10/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

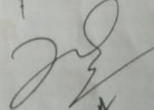
1. Nama : Dra. Kheemariyah, M.Pd.I
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Kurniawan, M.Pd
NIP :
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan dan skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Fatah Mardiah
NIM : 1811220020
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Pada Anak Melalui Penerapan Metode Tahsin (Studi Kasus di Raihun Desa Awat Mata Kecamatan Semidang Guniang Kabupaten Kaur)

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Oktober 2021
Plt. Dekan,


Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
Nomor: 4326/In.11/F.II/PP.009/10/2021
Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Helia Fisella
NIM : 1811210020
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1.	Dr. Nurhajil, M.Pd	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alquran b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d-Al-A'la)
2	Nurhadi, M.A	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan b. Ilmu Pendidikan yang Berbasis (Qs. Fathir:28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11, Ayat tentang kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyah: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Qaf: 16-17), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syura:219, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pembelajaran (Al-Maidah:67, An-Nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Luqman:4-25) c. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1502), Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Bagi Pekerja, Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menerjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Oktober 2021

Pt. Dekap,

Zubaedi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Helia Fisella
NIM : 1811210020
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi UIN	1. Kemampuan membaca Alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surah surah pendek (Ar-Nas/d Al-Falaq)	Dr. Nuri Ialli, M.Pd	88	20/12
2	Kompetensi Jurusan/prodi	1. Menjalankan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan Islam dan kedudukan orang yang beriman (Qs. Fathir: 28, Al-Zumar: 2, Al-Mujadilah: 11) ayat tentang kewajiban belajar (Al-Ahq:155, Ali Imran: 96-99, Al-Talaban: 122, Al-Ankabut: 19-20), ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran: 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzar: 58, Huud: 61), ayat tentang Pendidikan (Ar-Raman: 14, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 88), ayat tentang objek pendidikan (Tahrim: 1), ayat tentang tujuan pendidikan (Al-Baqarah: 129, Al-Baqarah: 176-177, Ibrahim: 24-25), Hadist tentang Pendidikan, Perintah Menuntut ilmu, etika dalam menuntut ilmu (U.M:1405) menyampaikan Mengajarkan dan mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN: 73-79) Pendidikan Budi Pekerti, Pendidikan Dalam keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. kemampuan menertjemahkan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadist dengan pendidikan	Munadi, M.A		
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang Berhubungan dengan sistem pendidikan nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan sistem evaluasi pembelajaran.	Dr. Buyung Surahman, M.Pd	85	12/07
			JUMLAH	253	
			RATA-RATA	84,3	

Bengkulu,
Dekan FTT

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Helia Fisella Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.
NIM : 1911710020 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an pada Sambi di
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Guru Pendidikan Agama Islam (TPA) Tani Wagor
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	7 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- perbaiki penulisan Footnot- sesuai kutipan yg benar- kerangka berdasar (hals)- tambahkan keterangan- tambahkan lembar pengantar sebelum BAB I/- lengkapi	
	7 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- Daftar pustaka tidak ada.- lampiran tidak ada.- Metode Aisar ?- tambahkan penjelasan- belum ada penjelasannya	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mts Mulyadi, M.Pd
NIP 19700514200031004

Bengkulu, 7 Juni 2022
Pembimbing I/II

Kurniawan, M.Pd.
NIP. NIDN. 2022098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hella Fiselita Pembimbing I/II : Kurniawan, M.Pd.
NIM : 1911010020 Judul Skripsi : Wpaya Guru dalam Meningkatkan
Jurusan : Tarbiyah & Tadris Kemampuan membaca Al-Quran pada santri di
Prodi : Pendidikan Agama Islam (Pendidikan Al-Quran (Pa) Taini wagar kota
Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Pembinaan	Saran Pembimbing	Paraf
	15 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- Pembacaan Noto Pembimbing- Perbaiki Arsitek Sesi- dg buku panduan penulisan- hakman sebelum BAB I,- urutkan secara petunjuk.- Passtir ki belv mada-- Perbaiki lesa lahar?- dalam penulisan	
	21 Juni 2022		<ul style="list-style-type: none">- Setiap ada tabel / gambar- harus ditulis judul / keterangan.- tabel / gambar apa- Font Arab / Additional Arabic- Cari Sumber / Referensi dari- Hadis / Qla yg anda tulis- Perbaiki keratahan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Kurniawan, M.Pd.
NIP. NIDN. 2002098301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Helia Fisella Pembimbing I (P) : Kurniawan M.Pd.
 NIM : 1811210030 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada santri di
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Tatanan Pendidikan Masyarakat (PA) Tajiri Wayar
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	24 06 2022		- pemahaman materi ada kesalahan & parafisi/parabasi Lampiran (nisi) mewawancarai tidak perlu di lampirkan perhatikan dan konsi pembahasan analisis hasil	
	30 06 2022		- sudah di perbaiki/ perisi - sudah di periksa. - Ace Lampiran kd P.I.	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, ... 30 Juni 2022
 Pembimbing I (P)

Kurniawan M.Pd
 NIP. NIDN. 2022090301



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Hella Fiselita Pembimbing(II) : Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I.
 NIM : 1811210080 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan
 Jurusan : Tarbiyah dan Konsultansi Membaca Al-Quran Pada
 Prodi : Pendidikan Agama Islam Sarjana di Taman Pendidikan Al-Quran
 (TPA) Talang Besar Kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
01	02/07	Bab I	Tidak perlu Puncak Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	2
02		Bab II	Perbaiki Kesalahan Jarian Referensi	
03		Bab III	Perbaiki footnote Masih ada Typo, Perbaiki.	

Mengetahui
 Dekan

Dr. Mas Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 04 Juli 2022
 Pembimbing(II)

Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I
 NIP. 196312231993 032202



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Keila Fisella Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd. I
 NIM : 181110070 Judul Skripsi : Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Santri Pendidikan Agama Islam di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Tajul Wagor

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	07 2022	Bab IV	Jelaskan lebih detail lagi tentang materi guru pada pembahasan	/
	07	Bab	Kesimpulan Tertentu yang Dirumuskan	/
	13 07 2022	BENGKULU	Acc. Untuk di munaqosahkan	/

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 13 Juli 2022

Pembimbing II

Dra. Khermarinah, M.Pd. I
NIP. 196312231993038002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 1829 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 04 /2022

4 April 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KETUA TPQ TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU
Di -
KOTA BENGKULU

Assalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) TAJUL WAQOR KOTA BENGKULU".

Nama : HELIA RISSELLA

NIM : 1811210020

Prodi : PAI

Tempat Penelitian : TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)

TAJUL WAQOR

Waktu Penelitian : 06 APRIL S/D 21 MEI

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
YAYASAN TAJUL WAQOR
Jl. Hibrida X, RT 17, RW 06, Kel.Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu, Kode Pos 38229

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah ketua TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu:

Nama : Helia Fajella
Nim : 1811210020
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar melakukan penelitian di TPQ Tajul Waqor Kota Bengkulu untuk menyusun skripsi dengan judul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu".

Demikian surat ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 28 Maret 2022

Ketua TPQ Tajul Waqor

Sami Hartono



TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
YAYASAN TAJUL WAQOR
Jl. Hibrida X, RT 17, RW 06, Kel. Sidomulyo, Kec. Gading Cempaka
Kota Bengkulu, Kode Pos 38229

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sami' Hartono

Jabatan : Ketua Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama:

Nama : Helia Esella

NIM : 1811210020

Jurusan : Pendidikan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah selesai melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu, mulai dari tanggal 06 April sampai dengan 21 Mei 2022, untuk memperoleh data dalam rangka penyelesaian skripsi yang berjudul "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Sauri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Tajul Waqor Kota Bengkulu"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Bengkulu, 22 Mei 2022

Ketua TPQ Tajul Waqor

Sami' Hartono

Beaufort, 19 October 2022

Tuan Pengasah

[Signature]
Dian Jelita, M.Pd.

Cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%
SIMILARITY INDEX

27%
INTERNET SOURCES

15%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

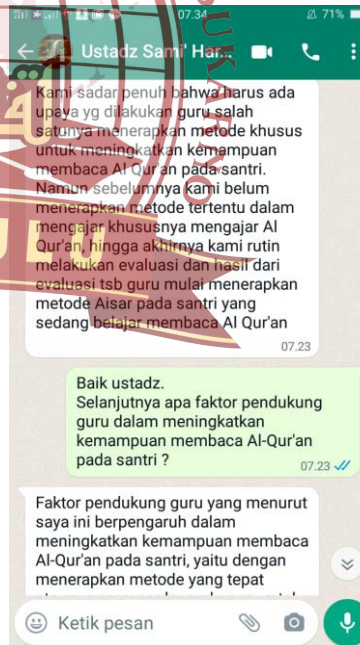
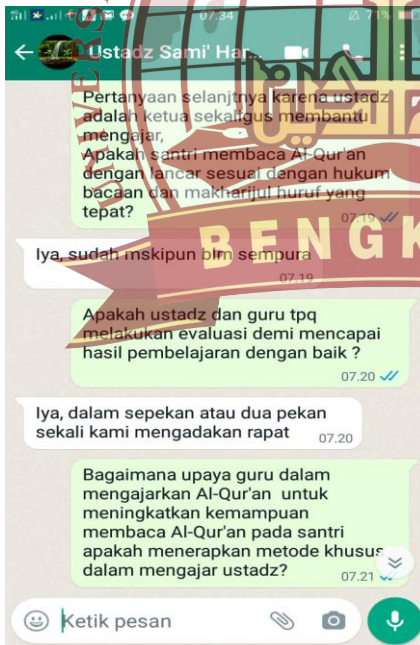
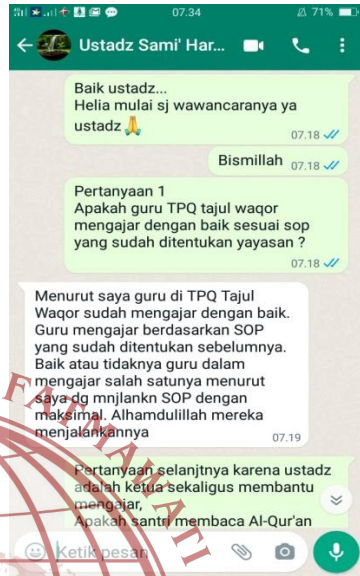
PRIMARY SOURCES

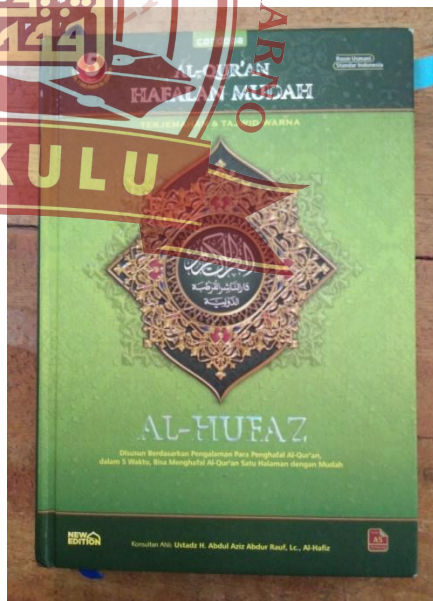
1	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	2%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	etd.iain-padangsidempuan.ac.id Internet Source	1%
6	digital.iain-suka.ac.id Internet Source	1%
7	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1%
8	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%











UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWIATI SUKARAJATI
BENGKULU